

Katalog /Catalog: 1102001.1808

2021

KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG REGENCY**

2021

KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

<https://tulangbawangkab.go.id>



KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA
Tulang Bawang Regency in Figures
2021

ISSN: 1907-4727

No. Publikasi/*Publication Number*: 18080.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.1808

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 264 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu-tugu di Kabupaten Tulang Bawang dan Masker

Monuments in Tulang Bawang Regency and Masks

Sumber Ilustrasi: Canva, Google

Illustration Source: Canva, Google

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Tulang Bawang/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

**KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG REGENCY**



GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi ini bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Tulang Bawang (tulangbawangkab.bps.go.id) tanpa berbayar. Publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Menggala, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Tulang Bawang

GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.



PREFACE

Tulang Bawang Regency in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Tulang Bawang Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Tulang Bawang Regency.

This publication was made possible by the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, deep appreciation and thanks are conveyed. To facilitate access to the publication of Tulang Bawang in Numbers and tables based on subject, this publication can be read and downloaded via the BPS website for Tulang Bawang Regency (Tulangbawangkab.bps.go.id) free of charge. This publication is complemented by strategic data infographics as chapter dividers.

To all parties who have contributed, we convey our appreciation and gratitude. Hopefully the presented publications are useful for users for various purposes. We welcome comments and suggestions from users of this publication for improvements in future editions.

Menggala, February 2021
Chief Statistician of
Tulang Bawang Regency

GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	203
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	221
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	229
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Pesawaran, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran's BMKG Station, 2020</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency 2020</i>	23

2.2.2	Jumlah Sidang DPRD Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Sidang, 2020 <i>Number of DPRD Sessions in Tulang Bawang Regency by Type of Session, 2020</i>	24
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2019 dan December 2020</i>	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	29
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tulang Bawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Tulang Bawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	33

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020 46
- 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020 .. 49

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020..... 50
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2020..... 51
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020..... 53

3.2.4	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Registered Job Seekers by Level of Education and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	54
3.2.5	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Registered Job Seekers by Subdistrict and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81

4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	82
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>.....</p>	85
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	86
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	89
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>.....</p>	92

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2018–2020</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020</i>	101
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2020</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	108
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020</i>	110

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	114
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2020</i>	115

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2013–2020</i>	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency, 2013–2020</i>	119

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2019 and 2020</i>	137
-------	--	-----

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	141
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018–2020</i>	145
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2020</i>	146
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2019 and 2020</i>	147
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2019 and 2020</i>	149
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2017–2020</i>	151
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2017–2020</i>	152
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2019 and 2020</i>	153
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	155

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2018–2020</i>	157
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang Bawang Regency (stalks), 2018–2020</i>	158
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	159
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2017–2020</i>	163
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2019 and 2020</i>	164
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2019 and 2020</i>	168
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	179

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2019</i>	180
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	181
7. PARIWISATA/TOURISM		
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020</i>	190
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non-bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Accomodations, Available Room and Beds in Classified Hotel and Non-Classified by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020</i>	191
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION		
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020</i>	199
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020</i>	200
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020</i>	201

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020.....</i>	202
-------	--	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020.....</i>	209
-----	--	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020.....</i>	210
-----	--	-----

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020.....</i>	217
------	---	-----

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020.....</i>	218
------	---	-----

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Regency, 2020.....</i>	219
------	--	-----

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Regency, 2017–2020.....</i>	227
------	--	-----

11.2	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Markets by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 202.....</i>	228
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	240
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	242
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency, 2016–2020</i>	244
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2020</i>	246
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020 ..</i>	248
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	249

12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency, 2016–2019</i>	250
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2019</i>	251
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2016–2020</i>	261
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2016–2020</i>	262
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2016–2020</i>	263
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2020</i>	264

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tulang Bawang Regency (km), 2020</i>	6
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tulang Bawang Regency 2020</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	44
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	45
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020</i>	72
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020 <i>Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2013–2020</i>	73

5.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2020</i>	135
5.2	Produksi Perkebunan Karet Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of rubber by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2019 and 2020</i>	136
6.1	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of PDAM Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	177
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	178
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020</i>	188
7.2	Jumlah Kamar Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non-bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Available Room in Classified Hotel and Non-Classified by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	189
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020</i>	197
8.2	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020</i>	198

9.1	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	207
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	208
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	216
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Trade Facilities in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	225
11.2	Sebaran Lokasi Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Distribution of Market Locations by District in Tulang Bawang Regency, 2020</i>	226
12.1	Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Contribution of Agricultural Business Fields to Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2020</i>	238
12.2	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku) di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Information and Communication Business Field Growth Rate (Gross Regional Domestic Product at Current Price) in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2020</i>	239

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2020</i>	259
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020</i>	260

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	–	445 797	450 902	430 021
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,20	1,15	1,10
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,59	69,88	69,97
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	96,75	98,24
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	69,31	68,24	69,83
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,53 ⁴	4,04 ⁴	4,84 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	43,10	42,06	42,43
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	9,70	9,35	9,33
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	67,70	68,23	68,52
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	21 481,67 ^x	23 099,86 ^{xx}	23 190,49 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,42 ^{xx}	5,41 ^{xx}	1,36 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	48,18 ^{xx}	51,23 ^{xx}	53,93 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil sensus penduduk Indonesia 2020 bulan September /Results of the 2020 population census of Indonesia in September
- ¹ Data penduduk tahun 2018 dan 2019 merupakan Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Population data for 2018 and 2019 are the results of the 2010–2035 Indonesian population projection (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI & IKLIM

1



Suhu

Suhu minimum pada bulan September 2020 mencapai **22,9° C**



Kecepatan Angin

Kecepatan angin maksimum pada bulan Februari 2020 mencapai **2,4 m/det**



Curah Hujan

Jumlah curah hujan pada bulan Desember 2020 sebesar **417 mm**



Penyinaran Matahari

Penyinaran matahari pada bulan Agustus 2020 sebesar **0,6%**

Sumber: Stasiun BMKG Pesawaran

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Tulang Bawang terletak antara 105°09' Bujur Timur sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' Lintang Selatan sampai 04°41' Lintang Selatan.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Tulang Bawang Regency is located between 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41' south latitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tulang Bawang memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mesuji; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Tulang Bawang Barat; Timur – Laut Jawa.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Regency Tulang Bawang has boundaries as follows: North – Mesuji Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Tulang Bawang Barat Regency; East – Java Sea.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banjar Agung - Banjar Margo - Gedung Aji - Penawar Aji - Meraksa Aji - Menggala - Penawar Tama - Rawajitu Selatan - Gedung Meneng - Rawajitu Timur - Rawa Pitu - Gedung Aji Baru - Dente Teladas - Banjar Baru - Menggala Timur | <p>3. <i>Regency Tulang Bawang has 15 Districts. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Banjar Agung</i> - <i>Banjar Margo</i> - <i>Gedung Aji</i> - <i>Penawar Aji</i> - <i>Meraksa Aji</i> - <i>Menggala</i> - <i>Penawar Tama</i> - <i>Rawajitu Selatan</i> - <i>Gedung Meneng</i> - <i>Rawajitu Timur</i> - <i>Rawa Pitu</i> - <i>Gedung Aji Baru</i> - <i>Dente Teladas</i> - <i>Banjar Baru</i> - <i>Menggala Timur</i> |

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari lima belas (15) kecamatan dan 151 desa. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 3466,32 Km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Dente Teladas, dengan luas sebesar 685,65 Km² atau sebesar 19,78 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Menggala merupakan kecamatan dengan luas terbesar kedua dan ketiga di Kabupaten Tulang Bawang.

Secara umum wilayah Kabupaten Tulang Bawang berada di dataran rendah. Ketinggian wilayah di Kabupaten Tulang Bawang bervariasi antara 2 Mdpl – 44 Mdpl. Beberapa kecamatan yang memiliki ketinggian wilayah kurang dari 10 Mdpl topografinya didominasi rawa. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Rawajitu Selatan, Kecamatan Rawajitu Timur, Kecamatan Rawa Pitu, Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Dente Teladas.

Berdasarkan pengamatan unsur iklim diketahui rata-rata suhu minimum mencapai 26,5 °C yang terjadi pada bulan Juli dan Agustus. Rata-rata suhu maksimum yang tercatat adalah mencapai 28,6 °C yang terjadi dibulan November. Jumlah hari hujan sepanjang tahun 2020 mencapai 192 hari hujan, dengan intensitas hari hujan terbanyak pada bulan Januari.

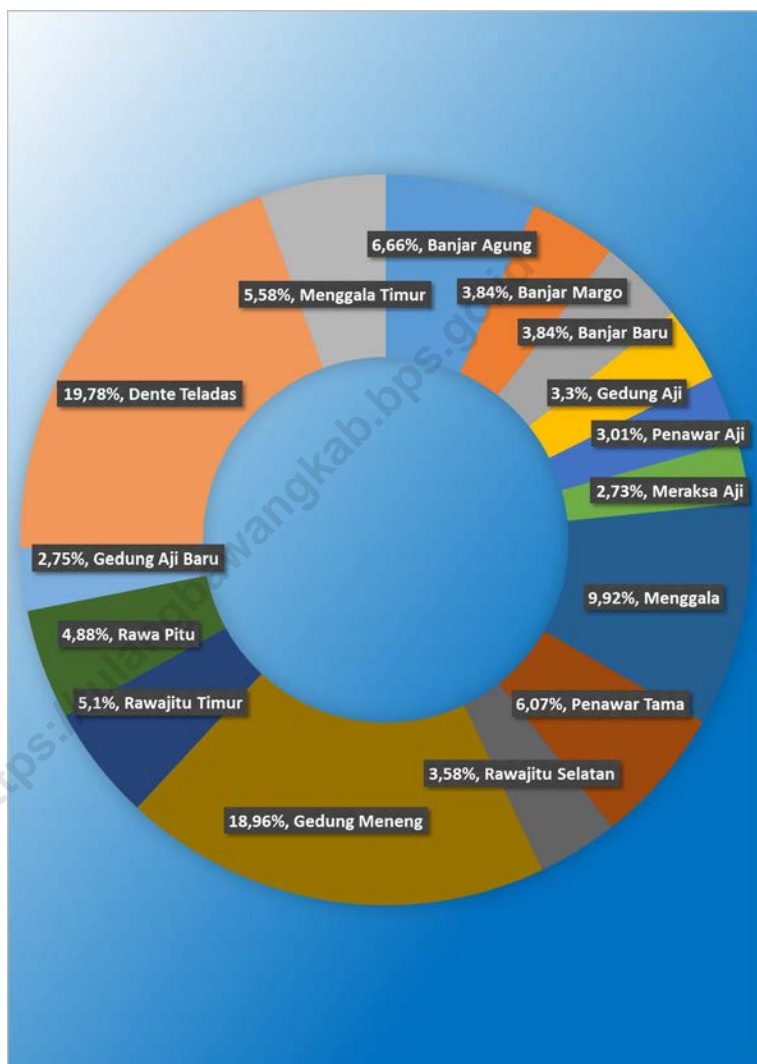
DESCRIPTION

Tulang Bawang Regency consists of fifteen (15) districts and 151 villages. Tulang Bawang Regency has an area of 3466.32 Km². The largest district is the Dente Teladas District, with an area of 685.65 Km² or 19.78 percent of the total area of Tulang Bawang Regency. Gedung Meneng Subdistrict and Penggala Subdistrict are the second and third largest subdistricts out of the fifteen subdistricts in Tulang Bawang Regency.

In general, the area of Tulang Bawang Regency is in the lowlands. The height of the area in Tulang Bawang Regency varies between 2 masl - 44 masl. Some sub-districts that have a height of less than 10 masl topographically dominated by swamps. These districts include Rawajitu Selatan District, Rawajitu Timur District, Rawa Pitu District, Gedung Meneng District and Dente Teladas District.

Based on observations of climate elements in the area of Tulang Bawang Regency conducted by Pesawaran BMKG Station it can be seen that the average minimum temperature reaches 26.5 °C which occurred in July and August. The average maximum temperature recorded was 28.6 °C which occurred in November. The number of rainy days throughout 2020 reached 192 rainy days, with the most intensity of rainy days in January and February.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tulang Bawang Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang /
Transportation Service of Tulang Bawang Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	Banjar Agung	230,88
Banjar Margo	Agung Dalem	132,95
Banjar Baru	Kehuripan Jaya	132,95
Gedung Aji	Gedung Aji	114,47
Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	104,45
Meraksa Aji	Paduan Rajawali	94,71
Menggala	Ujung Gunung	344,00
Penawar Tama	Bogatama	210,53
Rawajitu Selatan	Medasari	123,94
Gedung Meneng	Gedung Meneng	657,07
Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	176,65
Rawa Pitu	Batang Hari	169,18
Gedung Aji Baru	Sidomukti	95,36
Dente Teladas	Teladas	685,65
Menggala Timur	Lebuh Dalem	193,53
Tulang Bawang		3466,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Banjar Agung	6,66	0
Banjar Margo	3,84	0
Banjar Baru	3,84	0
Gedung Aji	3,30	0
Penawar Aji	3,01	0
Meraksa Aji	2,73	0
Menggala	9,92	0
Penawar Tama	6,07	0
Rawajitu Selatan	3,58	0
Gedung Meneng	18,96	0
Rawajitu Timur	5,10	0
Rawa Pitu	4,88	0
Gedung Aji Baru	2,75	0
Dente Teladas	19,78	0
Menggala Timur	5,58	0
Tulang Bawang	100	0

Sumber/*Source*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	44,00	24
Banjar Margo	28,00	31
Banjar Baru	14,00	14
Gedung Aji	18,00	36
Penawar Aji	15,00	69
Meraksa Aji	39,00	63
Menggala	37,00	3
Penawar Tama	42,00	60
Rawajitu Selatan	3,00	120
Gedung Meneng	4,00	57
Rawajitu Timur	6,00	128
Rawa Pitu	2,00	85
Gedung Aji Baru	30,00	68
Dente Teladas	7,00	76
Menggala Timur	15,00	10
Tulang Bawang		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / Transportation Service of Tulang Bawang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Pesawaran, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran's BMKG Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,39	27,13	31,81	82,25	86,74	91,50
Februari/February	24,14	26,99	31,78	81,00	86,53	95,00
Maret/March	24,26	27,38	32,29	78,75	85,66	90,00
April/April	24,31	27,39	32,72	80,50	86,11	92,75
Mei/May	24,72	27,61	32,54	81,25	86,86	95,50
Juni/June	23,83	26,72	31,70	81,75	87,08	94,75
Juli/July	23,45	26,39	31,26	77,50	86,26	95,50
Agustus/August	23,13	27,01	32,69	71,75	81,06	89,75
September/September	22,90	26,78	32,39	75,25	82,38	94,00
Oktober/October	23,80	27,24	32,36	72,00	81,70	92,75
November/November	23,85	27,04	32,44	67,00	81,98	92,50
Desember/December	23,77	26,50	31,43	76,25	86,41	92,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0	1.0	2.1	997.2	1001.8	1012.7
Februari/ <i>February</i>	0	1.1	2.4	997.9	1002.4	1006.4
Maret/ <i>March</i>	0	0.8	1.9	997.5	1001.6	1008.8
April/ <i>April</i>	0	0.7	1.6	998.3	1001.8	1006.2
Mei/ <i>May</i>	0	0.8	1.7	996.2	1001.1	1005.5
Juni/ <i>June</i>	0	0.8	1.7	997.8	1001.7	1007.8
Juli/ <i>July</i>	0	0.8	1.6	988.7	1001.1	1004.4
Agustus/ <i>August</i>	0	1.0	2.0	997.4	1001.5	1010.1
September/ <i>September</i>	0	0.9	1.9	990.5	1001.6	1005.4
Oktober/ <i>October</i>	0	1.0	2.1	997	1001.0	1009.9
November/ <i>November</i>	0	1.0	2.2	997.1	1001.3	1005.8
Desember/ <i>December</i>	0	0.8	1.8	996.7	1000.4	1009

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	251.5	17	0.4
Februari/February	305.5	18	0.4
Maret/March	231	14	0.4
April/April	210.5	19	0.5
Mei/May	229	17	0.4
Juni/June	127	14	0.4
Juli/July	178	16	0.5
Agustus/August	156	11	0.6
September/September	132	11	0.5
Oktober/October	240	17	0.4
November/November	241	14	0.4
Desember/December	417	24	0.3

Sumber/Source: Stasiun BMKG Pesawaran/ *Pesawaran's BMKG Station*
 Catatan/Notes *) : Data pengamatan di stasiun BMKG Pesawaran

PEMERINTAHAN

2

8 Partai Politik
pada DPRD
Kabupaten
Tulang Bawang

725
Pejabat Struktural



151
Desa/Kelurahan



2553
Fungsional Tertentu
&
929
Fungsional Umum



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Tulang Bawang

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
 - Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
 - Menyediakan dan mengoor-

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Tulang Bawang Regency period 2017 –2022 consists of regent, vice regent, regional secretariat, the secretariat of Parliament, local agencies, local technical institute, district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas. The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute. In carrying out its duties and responsibilities, the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament. Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabupaten / town. Council secretary tasks are as follows:*
 - *Carrying out the administration of the secretariat of Parliament*
 - *Organizing the financial administration of Parliament*
 - *Provide and coordinate*

dinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.

5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/ Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat

dinasikan experts that are needed by the parliament in me - carry functions in accordance with local financial capacity .

- Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.

5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit (UPTD) Regency/ City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*

6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area*

oleh kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah.

7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
8. Kelurahan adalah daerah pemerint-tahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.

eligible at the proposal of the secretary of the area.

7. *District is part of the Regency/ City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*

8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*

9. *The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1997, terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah Provinsi Lampung. Dengan menyadari besarnya tantangan dan upaya percepatan pembangunan serta memperpendek rentang kendali pelayanan publik di wilayah Sai Bumi Nengah Nyappur ini, maka segenap elemen masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah $\pm 3.466,32$ Km², yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan, 4 Kelurahan dan 147 Kampung. Walaupun wilayah ini telah dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam

DESCRIPTION

Tulang Bawang Regency was previously part of the North Lampung Regency. Based on RI Law No. 2 of 1997, the Tulang Bawang District was formed on March 20, 1997. The Tulang Bawang Regency at that time had the largest area, 22% of the Lampung Province area. By realizing the challenges and efforts to accelerate development and shortening the range of control of public services in the Sai Bumi Nengah Nyappur region, all elements of the community and fully supported by the Government of Tulang Bawang Regency. In 2008 the Tulang Bawang Regency was divided into 3 (three) new autonomous regions (DOB) with Law Number 49 Year 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Mesuji Regency and Law Number: 50 of 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Tulang Regency West Onion.

After this area was divided, currently Tulang Bawang Regency has an area of $\pm 3,466.32$ Km², which is spread out in 15 District Government areas, 4 Kelurahan and 147 Kampung. Even though this area has been divided, Tulang Bawang Regency still has a variety of potential natural resources and cultural diversity that is very potential to be developed in an effort to achieve prosperity for all levels of society.

The first Tulang Bawang Regent was Santori Hasan, who served for the

dan keragaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Bupati Tulang Bawang pertama adalah Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Untuk periode 2014-2017 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, periode 2017 – 2022 jabatan Bupati Tulang Bawang dipegang oleh Hj. Dr. (Cand) Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah sebagai Wakil Bupati. Jumlah anggota dewan Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 40 anggota dewan, dengan komposisi anggota dewan perempuan 8 orang dan 32 lainnya laki-laki.

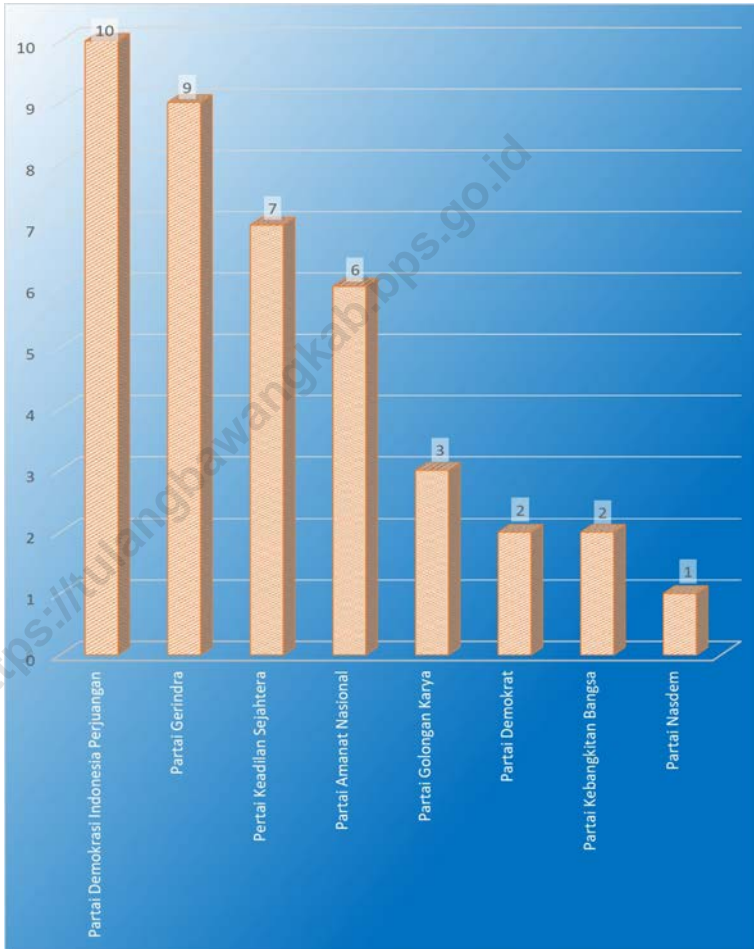
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2019 pegawai sebanyak 4314 dan pada tahun 2020 menjadi 4207 pegawai.

period 1997-2002. Then it was replaced by Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and A.A. Syofandi as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang for the period 2002-2007. The 2007-2014 period was led by DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Drs. Agus Mardi Hartono, MM. as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang. For the 2014-2017 period, the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang were Ir. Hanan A. Rozak, MS and Heri Wardoyo, SH. Furthermore, for the period of 2017 - 2022 the position of Regent of Tulang Bawang was held by Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah as Deputy Regent. The number of Tulang Bawang Regency councilors is 40 council members, with a composition of 8 female members and 32 male members.

The number of Civil Servants of Tulang Bawang Regency in 2019 was 4314 employees and in 2020 there were 4207 employees.

Gambar 2.1
Figures

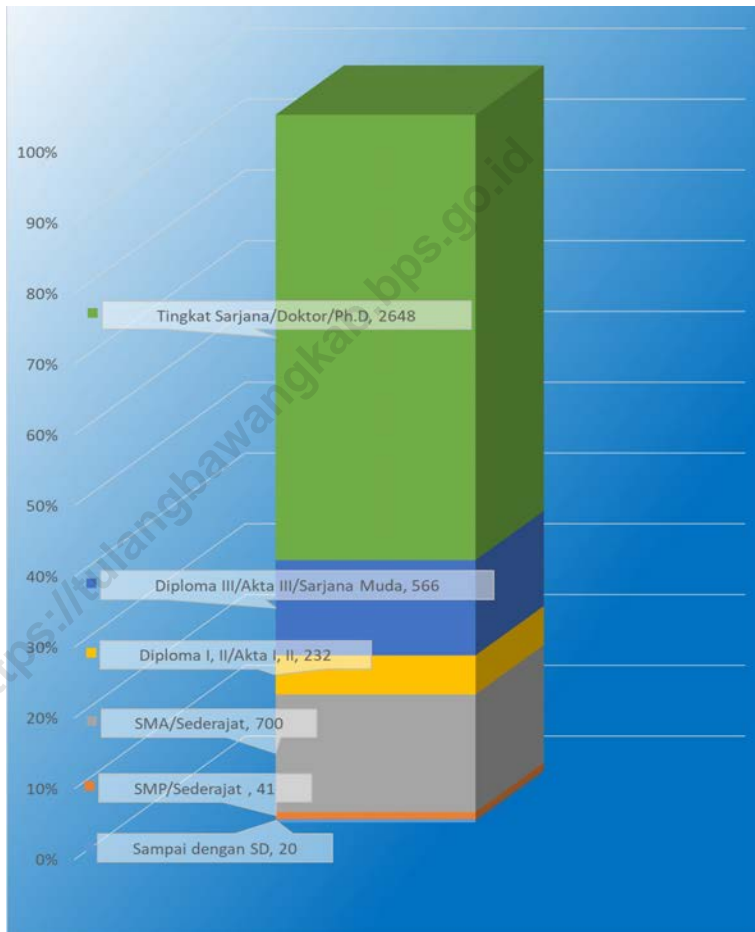
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tulang Bawang Regency 2020



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Parliament Secretary Of Tulang Bawang Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Civil Servants by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	11	11	11	11	11
Banjar Margo	12	12	12	12	12
Banjar Baru	10	10	10	10	10
Gedung Aji	10	10	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8	8	8
Menggala	9	9	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14	14	14
Rawajitu Selatan	9	9	9	9	9
Gedung Meneng	11	11	11	11	11
Rawajitu Timur	8	8	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12	12	12
Menggala Timur	10	10	10	10	10
Tulang Bawang	151	151	151	151	151

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9	1	10
Partai Gerindra	6	3	9
Partai Amanat Nasional	5	2	7
Partai Golongan Karya	4	2	6
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Nasdem	1	-	1
Tulang Bawang	32	8	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Parliament Secretary Of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Sidang DPRD Kabupaten Tulang Bawang Menurut
Jenis Sidang, 2020**
**Number of DPRD Sessions in Tulang Bawang Regency by
Type of Session, 2020**

Jenis Sidang Type of Session	Jumlah Total
(1)	(2)
Paripurna	
Biasa	12
Istimewa	1
Luar Biasa	-
Khusus	-
Pleno	
Luar Biasa	-
Khusus	-
Tulang Bawang	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Parliament Secretary Of Tulang Bawang Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	856	1 651	2 507
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	600	479	1 079
Struktural/Structural	480	248	728
Eselon V/5th Echelon	1	4	5
Eselon IV/4th Echelon	307	195	502
Eselon III/3rd Echelon	137	46	183
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 936	2 378	4 314

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	874	1 679	2 553
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	529	400	929
Struktural/Structural	470	255	725
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	294	200	494
Eselon III/3rd Echelon	142	52	194
Eselon II/2nd Echelon	34	3	37
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 873	2 334	4 207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	-	22
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	45	5	50
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	442	334	776
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	112	154	266
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	159	426	585
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 156	1 459	2 615
Jumlah/Total	1 936	2 378	4 314

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	-	20
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	4	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	404	296	700
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	96	136	232
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	146	420	566
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 170	1 478	2 648
Jumlah/Total	1 873	2 334	4 207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang
Bawang, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang
Bawang Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	9	1	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I	34	4	38
5. II/A (Pengatur Muda)	73	32	105
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	103	99	202
7. II/C (Pengatur)	128	191	319
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	88	169
Golongan II/Range II	385	410	795
9. III/A (Penata Muda)	263	463	726
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	205	367	572
11. III/C (Penata)	303	382	685
12. III/D (Penata Tingkat I)	278	301	579
Golongan III/Range III	1 049	1 513	2 562
13. IV/A (Pembina)	270	17	569
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	171	148	319
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	4	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	468	169	919
Jumlah/Total	1 936	2 096	4 314

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	-	7
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	-	14
Golongan I/Range I	27	1	28
5. II/A (Pengatur Muda)	68	20	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	72	80	152
7. II/C (Pengatur)	109	64	173
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	86	194	280
Golongan II/Range II	335	358	693
9. III/A (Penata Muda)	257	403	660
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	186	380	566
11. III/C (Penata)	271	345	616
12. III/D (Penata Tingkat I)	343	408	751
Golongan III/Range III	1 057	1 536	2 593
13. IV/A (Pembina)	256	280	536
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	171	155	326
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	4	30
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	454	439	893
Jumlah/Total	1 873	2 334	4 207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tulang Bawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26 416 719,39	40 931 506,76
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 107 628,35	20 788 976,11
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 301 230,46	1 628 987,03
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	361 546,64	3 047 289,32
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	6 395 313,94	15 466 254,31
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	861 646 584,00	825 407 650,78
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	28 149 261,55	21 789 653,17
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 147 451,10	14 469 873,03
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	614 655 240,00	599 655 961,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	212 694 631,35	189 492 163,58
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	253 918 982,30	293 978 781,25
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	10 000 000,00	0,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	145 802 978,49	121 733 355,28
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	4 000 000,00
3.6 Lainnya/Others	98 116 003,82	168 245 425,97
Jumlah/Total	1 141 982 285,69	1 160 317 938,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	67 129 956,00	82 379 613,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	19 836 334,00	25 900 833,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 530 350,00	1 244 629,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 078 120,00	3 089 662,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	42 685 152,00	52 144 489,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	903 489 250,00	823 127 374,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 466 366,00	17 904 922,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	15 433 304,00	5 709 085,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	612 112 587,00	639 431 562,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	257 474 993,00	160 081 805,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	258 264 712,00	282 764 663,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	44 718 589,00	49 725 305,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	213 546 123,00	92 247 064,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	140 792 294,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 228 883 918,00	1 188 271 650,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/BPKAD of Tulang Bawang Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tulang Bawang Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	560 178 555,68	585 217 011,48
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	370 416 419,02	375 522 516,91
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1 593 067,31	1 598 196,70
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	42 255 750,00	23 377 185,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	279 500,00	422 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	145 633 819,35	184 297 112,88
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	571 877 218,16	563 727 537,51
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	48 623 348,25	55 645 552,10
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	201 632 181,03	252 270 767,86
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	321 621 688,87	255 811 217,54
Jumlah/Total	1 132 055 773,83	1 148 944 548,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	620 848 361,00	665 622 794,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	389 240 374,00	426 945 669,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	1 000 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	15 093 107,00	22 836 300,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 337 600,00	4 879 600,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	212 552 365,00	209 696 190,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	624 915,00	265 035,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	561 565 553,00	524 564 829,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	64 104 516,00	66 323 292,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	266 540 218,00	320 661 929,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	230 920 819,00	137 579 608,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 182 413 914,00	1 188 271 650,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/BPKAD of Tulang Bawang Regency

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

3



222 394



207 627



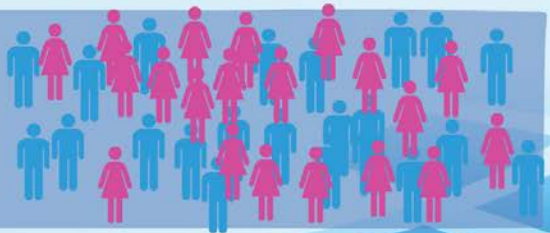
Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

Jumlah Penduduk
Tulang Bawang Hasil
Sensus Penduduk 2020

430 021 jiwa

Setiap **107-108**
laki-laki terdapat
100 perempuan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Kabupaten Tulang Bawang merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Kabupaten Tulang

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Kabupaten Tulang Bawang's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling their home for six months*

Bawang, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kabupaten Tulang Bawang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Kabupaten Tulang Bawang's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Kabupaten Tulang Bawang are all residents of the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

- rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Kabupaten Tulang Bawang Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. Alaborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

- mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *Sex ratio* Kabupaten Tulang Bawang tahun 2020 menunjukkan nilai 107,11. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

Total angkatan kerja berjumlah 232.474 jiwa, dengan status bekerja mencapai 221.230 jiwa dan berstatus pengangguran terbuka sebesar 11244 jiwa. untuk total bukan angkatan kerja, totalnya sebesar 100.451 jiwa yang terdiri darisedang bersekolah 21.837 jiwa, mengurus rumah tangga 70.040 jiwa dan melakukan kegiatan lainnya 8.574 jiwa.

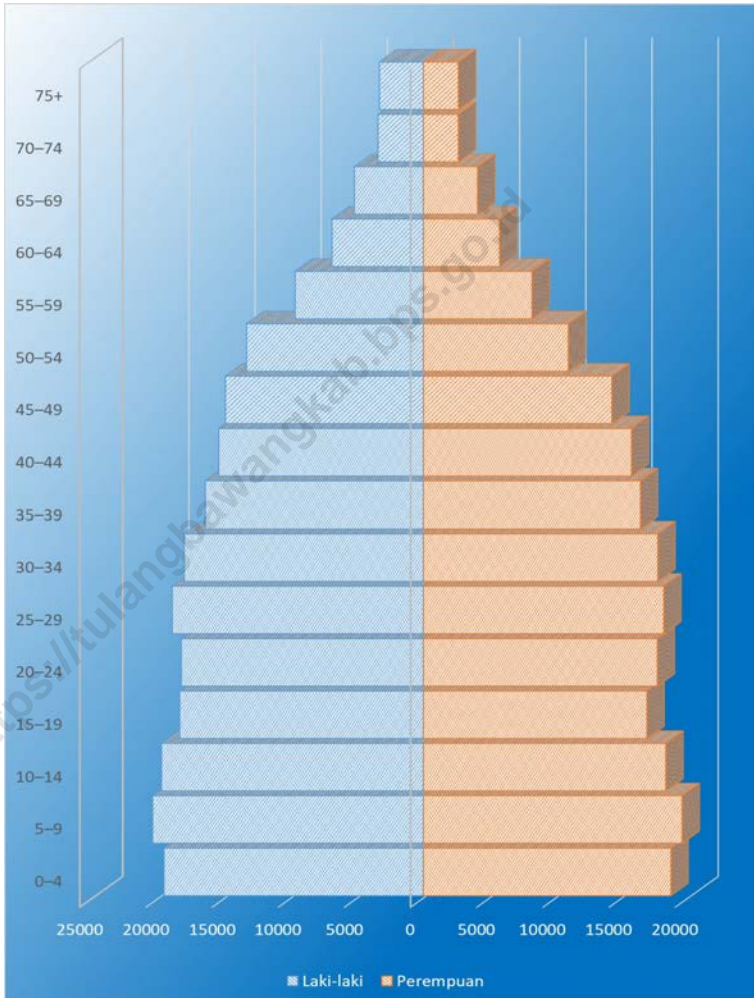
DESCRIPTION

The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and at a certain time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents. The sex ratio of Tulang Bawang Regency in 2020 shows a value of 107.11. This figure shows that in every 100 female population there are 107 male residents.

The total workforce numbered 232,474 people, with a working status of 221,230 and an open unemployment of 11244 people. for the total non-workforce, a total of 100,451 people consisting of 21,837 people are currently attending school, managing 70,040 households and doing other activities 8,574 people.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020

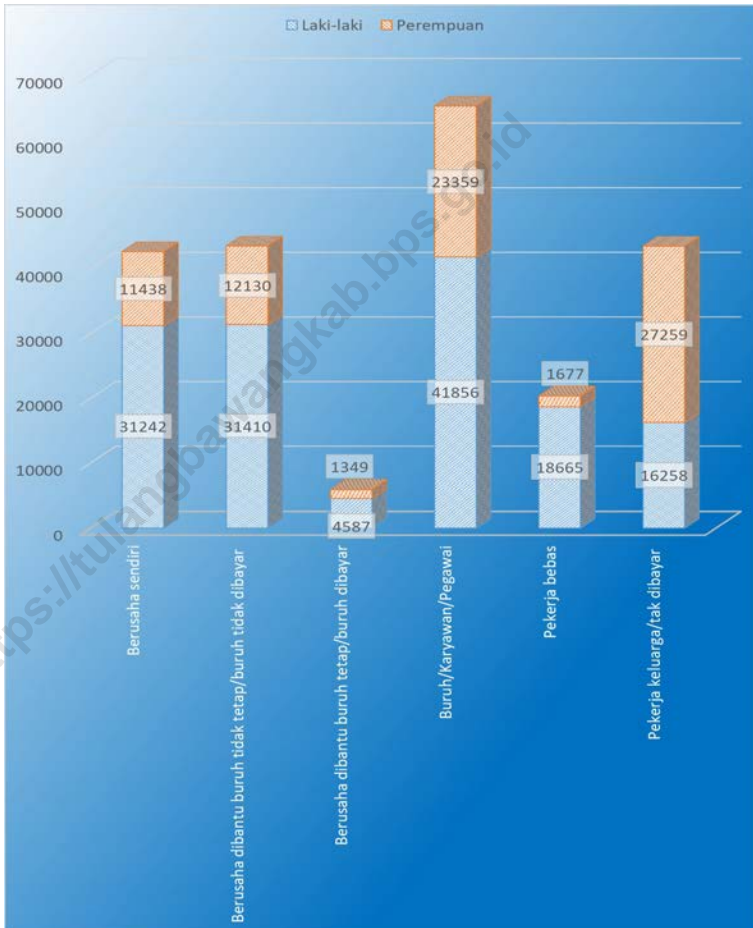


Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source :

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	43 929	2,20
Banjar Margo	40 081	0,91
Banjar Baru	15 080	1,49
Gedung Aji	14 507	1,90
Penawar Aji	20 707	2,00
Meraksa Aji	15 543	1,89
Menggala	50 919	2,16
Penawar Tama	30 584	1,72
Rawajitu Selatan	31 363	0,20
Gedung Meneng	35 625	-0,38
Rawajitu Timur	16 795	-5,27
Rawa Pitu	18 114	1,32
Gedung Aji Baru	24 647	1,75
Dente Teladas	56 458	-0,45
Menggala Timur	15 669	2,87
Tulang Bawang	430 021	0,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Banjar Agung	10.22	190,27
Banjar Margo	9.32	301,47
Banjar Baru	3.51	113,43
Gedung Aji	3.37	126,73
Penawar Aji	4.82	198,25
Meraksa Aji	3.61	164,11
Menggala	11.84	148,02
Penawar Tama	7.11	145,27
Rawajitu Selatan	7.29	253,05
Gedung Meneng	8.28	54,22
Rawajitu Timur	3.91	95,08
Rawa Pitu	4.21	107,07
Gedung Aji Baru	5.73	258,46
Dente Teladas	13.13	82,34
Menggala Timur	3.64	80,36
Tulang Bawang	100	124,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Banjar Agung	104.1
Banjar Margo	105.5
Banjar Baru	104.4
Gedung Aji	107.5
Penawar Aji	106.8
Meraksa Aji	105.7
Menggala	103.9
Penawar Tama	105.4
Rawajitu Selatan	105.2
Gedung Meneng	111.9
Rawajitu Timur	116.6
Rawa Pitu	112.7
Gedung Aji Baru	108.5
Dente Teladas	109.7
Menggala Timur	103.9
Tulang Bawang	107.11

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	19 598	18 698	38 296
5–9	20 453	19 551	40 004
10–14	19 788	18 315	38 103
15–19	18 409	16 887	35 296
20–24	18 290	17 668	35 958
25–29	18 976	18 157	37 133
30–34	18 076	17 715	35 791
35–39	16 480	16 398	32 878
40–44	15 458	15 717	31 175
45–49	14 954	14 240	29 194
50–54	13 357	10 954	24 311
55–59	9 689	8 204	17 893
60–64	6 907	5 751	12 658
65–69	5 212	4 092	9 304
70–74	3 427	2 640	6 067
75+	3 320	2 640	5 960
Tulang Bawang	222 394	207 627	430 021

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	151 569	80 905	232 474
1. Bekerja/ <i>Working</i>	144 018	77 212	221 230
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 551	3 693	11 244
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	21 894	78 557	100 451
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 458	13 379	21 837
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	7 012	63 028	70 040
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6 424	2 150	8 574
Jumlah/<i>Total</i>	173 463	159 462	332 925

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	98 269	1596	99 865	98.40
1	60 780	2597	63 377	95.90
2	45 388	6621	52 009	87.27
3	16 793	430	17 223	97.50
Jumlah/Total	221 230	11 244	232 474	95.16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	47 276	147 141	32,13
1	35 662	99 039	36,01
2	15 648	67 657	23,13
3	1 865	19 088	9,77
Jumlah/Total	100 451	332 925	30,17

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31 242	11 438	42 680
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	31 410	12 130	43 540
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 587	1 349	5 936
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	41 856	23 359	65 215
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	18 665	1 677	20 342
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 258	27 259	43 517
Jumlah/Total	144 018	77 212	221 230

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Registered Job Seekers by Level of Education and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	2	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	11	14	25
SMA/Sederajat <i>General Vocational Senior High School</i>	73	39	112
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	0	1	1
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	10	4	14
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	28	26	54
Jumlah/Total	124	86	210

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang/*Employment and Transmigration of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 3.2.5

Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Registered Job Seekers by Subdistrict and Sex in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	2	9	11
Banjar Margo	6	2	8
Banjar Baru	15	3	18
Gedung Aji	7	2	9
Penawar Aji	4	2	6
Meraksa Aji	0	2	2
Menggala	14	18	32
Penawar Tama	5	5	10
Rawajitu Selatan	6	1	7
Gedung Meneng	11	5	16
Rawajitu Timur	3	4	7
Rawa Pitu	0	4	4
Gedung Aji Baru	4	5	9
Dente Teladas	10	4	14
Menggala Timur	1	0	1
Tulang Bawang	88	66	154

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang/*Employment and Transmigration of Tulang Bawang Regency*

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

4



Pada jenjang SD, setiap

16-17 siswa,
terdapat
1 guru

Di SMP Negeri, terdapat

12 478 siswa &

di SMP Swasta, terdapat

4 545 siswa



99,81%



Penduduk usia 15-44 tahun di Tulang Bawang **melek huruf**



Terdapat
28 SMK

di Kabupaten Tulang Bawang



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education. *diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut**

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

5. *The Education System in Kabupaten Tulang Bawang consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,*

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kotayang mempunyai fungsi *specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah

working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition*

keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" *where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is*

- masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe waterthat*

BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak

sold at retail.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

- pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh
29. *Crime clock*
 Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. *Crime clearance rate*
 Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

- faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
 - a. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. *person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the*

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Poverty Measures

a. *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

yi=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

- kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Dalam memenuhi pelayanan kesehatan masyarakat, Kabupaten Tulang Bawang telah memiliki 3 Rumah Sakit, 18 Poliklinik, 20 Puskesmas, dan 66 Puskesmas Pembantu dan 21 apotek. Seluruh sarana kesehatan tersebut tersebar di 15 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Tulang Bawang memeluk agama Islam (372569 jiwa), kemudian Hindu (10902 jiwa), Protestan (6678 jiwa), Katolik (2804 jiwa) dan budha (316 jiwa). Untuk tempat peribadatan terdapat 438 masjid, 109 gereja, 77 pura dan 5 vihara di seluruh Kabupaten Tulang Bawang.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2020 sebesar 9,33 persen, dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 9,35 persen.

DESCRIPTION

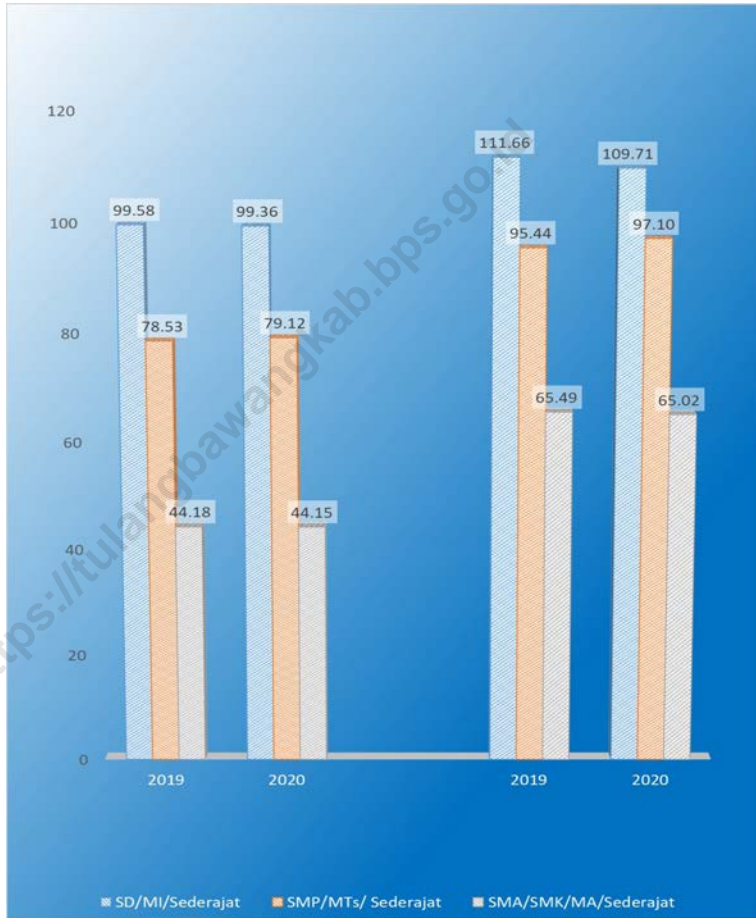
In fulfilling public health services, Tulang Bawang Regency already has 3 hospitals, 18 polyclinics, 20 health centers, and 66 sub-health centers and 21 pharmacies. All of these health facilities are spread across 15 districts throughout the Tulang Bawang Regency area.

The majority of the population in Tulang Bawang Regency embraced Islam (372569 people), then Hindu (10902 people), Protestants (6678 people), Catholics (2804 people) and Buddhism (316 people). For places of worship, there are 438 mosques, 109 churches, 77 temples and 5 monasteries throughout Tulang Bawang Regency.

The percentage of poor people in Tulang Bawang Regency in 2020 was 9.33 percent, compared to 2019 which reached 9.35 percent.

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020
Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2013–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	23	21	24	22
Banjar Margo	-	-	22	22	22	22
Banjar Baru	-	-	1	2	1	2
Gedung Aji	-	-	5	5	5	5
Penawar Aji	-	-	11	11	11	11
Meraksa Aji	1	1	6	6	7	7
Menggala	2	2	11	10	13	12
Penawar Tama	-	-	12	11	12	11
Rawajitu Selatan	-	-	9	8	9	8
Gedung Meneng	-	-	12	11	12	11
Rawajitu Timur	-	-	10	10	10	10
Rawa Pitu	-	-	6	6	6	6
Gedung Aji Baru	-	-	7	7	7	7
Dente Teladas	-	-	14	14	14	14
Menggala Timur	-	-	1	1	1	1
Tulang Bawang	4	4	150	145	154	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	11	12	90	84	101	96
Banjar Margo	-	-	69	73	69	73
Banjar Baru	-	-	5	8	5	8
Gedung Aji	-	-	19	23	19	23
Penawar Aji	-	-	47	41	47	41
Meraksa Aji	5	6	24	20	29	26
Menggala	18	18	44	36	62	54
Penawar Tama	-	-	41	44	41	44
Rawajitu Selatan	-	-	24	24	24	24
Gedung Meneng	-	-	81	78	81	78
Rawajitu Timur	-	-	42	42	42	42
Rawa Pitu	-	-	25	21	25	21
Gedung Aji Baru	-	-	28	31	28	31
Dente Teladas	-	-	52	44	52	44
Menggala Timur	-	-	3	4	3	4
Tulang Bawang	34	36	594	573	628	609

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	97	79	1 121	955	1 218	1 034
Banjar Margo	-	-	996	931	996	931
Banjar Baru	-	-	75	167	75	167
Gedung Aji	-	-	175	187	175	187
Penawar Aji	-	-	463	456	463	456
Meraksa Aji	64	64	229	229	293	293
Menggala	131	110	392	358	523	468
Penawar Tama	-	-	641	589	641	589
Rawajitu Selatan	-	-	364	372	364	372
Gedung Meneng	-	-	820	775	820	775
Rawajitu Timur	-	-	519	475	519	475
Rawa Pitu	-	-	336	324	336	324
Gedung Aji Baru	-	-	376	399	376	399
Dente Teladas	-	-	748	759	748	759
Menggala Timur	-	-	31	38	31	38
Tulang Bawang	292	253	7 286	7 014	7 578	7 267

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2
Table**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	3	3	10	45	80
Banjar Margo	5	5	6	17	34	82
Banjar Baru	2	2	5	8	39	48
Gedung Aji	...	1	...	6	...	51
Penawar Aji	4	4	10	19	100	142
Meraksa Aji	1	1	4	4	26	63
Menggala	7	7	28	47	168	187
Penawar Tama	4	4	25	26	86	250
Rawajitu Selatan	3	3	9	16	196	284
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	3	3	7	15	81	202
Rawa Pitu	1	1	1	5	34	61
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	3	2	6	7	79	113
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	36	36	165	180	888	1563

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	14	14	4	4	18	18
Banjar Margo	14	14	3	3	17	17
Banjar Baru	8	8	-	-	8	8
Gedung Aji	10	10	-	-	10	10
Penawar Aji	11	11	1	1	12	12
Meraksa Aji	8	8	-	-	8	8
Menggala	22	22	2	2	24	24
Penawar Tama	17	17	1	1	18	18
Rawajitu Selatan	11	11	2	2	13	13
Gedung Meneng	10	10	10	10	20	20
Rawajitu Timur	9	10	-	-	9	10
Rawa Pitu	9	9	-	-	9	9
Gedung Aji Baru	14	14	-	-	14	14
Dente Teladas	14	14	13	13	27	27
Menggala Timur	6	6	2	2	8	8
Tulang Bawang	177	178	38	38	215	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	219	228	49	53	268	281
Banjar Margo	198	206	20	25	218	231
Banjar Baru	111	116	-	-	111	116
Gedung Aji	114	118	-	-	114	118
Penawar Aji	128	131	12	11	140	142
Meraksa Aji	93	98	-	-	93	98
Menggala	355	381	15	27	370	408
Penawar Tama	194	201	6	6	200	207
Rawajitu Selatan	159	160	21	32	180	192
Gedung Meneng	127	137	138	137	265	274
Rawajitu Timur	119	124	-	-	119	124
Rawa Pitu	94	96	-	-	94	96
Gedung Aji Baru	144	149	-	-	144	149
Dente Teladas	212	218	102	85	314	303
Menggala Timur	85	87	14	16	99	103
Tulang Bawang	2 352	2 450	377	392	2 729	2 842

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	4 385	4 285	995	1 006	5 380	5 291
Banjar Margo	3 934	3 828	426	478	4 360	4 306
Banjar Baru	1 963	1 946	-	-	1 963	1 946
Gedung Aji	1 499	1 537	-	-	1 499	1 537
Penawar Aji	1 752	1 785	32	54	1 752	1 839
Meraksa Aji	1 543	1 545	-	-	1 543	1 545
Menggala	5 298	5 189	573	549	5 871	5 738
Penawar Tama	3 200	3 234	57	71	3 257	3 305
Rawajitu Selatan	2 734	2 646	444	445	3 178	3 091
Gedung Meneng	2 097	2 005	2 592	2 497	4 689	4 502
Rawajitu Timur	1 872	1 726	-	-	1 872	1 726
Rawa Pitu	1 684	1 593	-	-	1 684	1 593
Gedung Aji Baru	2 579	2 651	-	-	2 579	2 651
Dente Teladas	4 167	4 157	2 305	2 212	6 472	6 369
Menggala Timur	1 396	1 396	78	79	1 474	1 475
Tulang Bawang	40 103	39 523	7 470	7 391	47 573	46 914

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	1	2	11	32	159	280
Banjar Baru	1	1	10	14	94	229
Gedung Aji	-
Penawar Aji	2	3	16	46	278	495
Meraksa Aji	1	2	8	22	127	216
Menggala	2	4	22	86	270	1260
Penawar Tama	8	2	76	16	947	220
Rawajitu Selatan	3	3	36	35	427	360
Gedung Meneng	1	1	10	12	129	125
Rawajitu Timur	3	3	21	31	213	282
Rawa Pitu	-	2	-	23	-	220
Gedung Aji Baru	2	2	17	25	205	243
Dente Teladas	5	6	34	89	749	1080
Menggala Timur	1	-	22	-	308	
Tulang Bawang	30	32	283	427	3906	5010

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	3	4	5	7	8
Banjar Margo	3	3	7	7	10	10
Banjar Baru	3	3	1	2	4	5
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	2	2	3	3	5	5
Meraksa Aji	3	3	-	-	3	3
Menggala	4	4	6	4	10	8
Penawar Tama	3	3	1	1	4	4
Rawajitu Selatan	2	2	1	1	3	3
Gedung Meneng	6	6	4	4	10	10
Rawajitu Timur	5	5	-	-	5	5
Rawa Pitu	4	4	3	3	7	7
Gedung Aji Baru	2	2	1	1	3	3
Dente Teladas	8	8	8	8	16	16
Menggala Timur	4	4	1	1	5	5
Tulang Bawang	53	53	40	40	93	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	83	85	36	44	119	129
Banjar Margo	85	88	54	71	139	159
Banjar Baru	75	79	7	13	82	92
Gedung Aji	19	18	-	-	19	18
Penawar Aji	21	23	22	21	43	44
Meraksa Aji	47	55	-	-	47	55
Menggala	107	108	31	28	138	136
Penawar Tama	63	68	9	10	72	78
Rawajitu Selatan	44	46	8	8	52	54
Gedung Meneng	42	50	57	61	99	111
Rawajitu Timur	54	55	-	-	54	55
Rawa Pitu	48	47	12	15	60	62
Gedung Aji Baru	32	35	4	4	36	39
Dente Teladas	72	78	47	47	119	125
Menggala Timur	39	47	6	6	45	53
Tulang Bawang	831	882	293	328	1 124	1 210

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	1 545	1 532	423	496	1 968	2 028
Banjar Margo	1 262	1 233	972	1 262	2 234	2 495
Banjar Baru	1 030	970	134	173	1 164	1 143
Gedung Aji	252	297	-	-	252	297
Penawar Aji	260	245	243	233	503	478
Meraksa Aji	541	554	-	-	541	554
Menggala	1 584	1 556	349	397	1 933	1 953
Penawar Tama	1 175	1 186	84	54	1 259	1 240
Rawajitu Selatan	680	614	80	64	760	678
Gedung Meneng	676	712	894	821	1 570	1 533
Rawajitu Timur	821	974	-	-	821	974
Rawa Pitu	487	443	210	206	697	649
Gedung Aji Baru	519	512	117	123	636	635
Dente Teladas	1 373	1 339	764	705	2 137	2 044
Menggala Timur	305	311	12	11	317	322
Tulang Bawang	12 510	12 478	4 282	4 545	16 792	17 023

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	2	25	28	118	160
Banjar Margo	2	2	18	20	145	190
Banjar Baru	1	6	10	85	44	674
Gedung Aji	...	1	...	8	81
Penawar Aji	2	...	15	...	152	-
Meraksa Aji	3	3	40	38	239	378
Menggala	3	4	40	60	374	794
Penawar Tama	3	2	27	40	160	484
Rawajitu Selatan	3	3	18	30	236	273
Gedung Meneng	4	2	23	18	179	220
Rawajitu Timur	-	4	-	22	-	360
Rawa Pitu	1	-	1	-	14	-
Gedung Aji Baru	3	1	32	12	453	81
Dente Teladas	6	2	60	25	388	515
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	34	33	309	386	2502	4210

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	1	1	2	2
Banjar Margo	1	1	1	1	2	2
Banjar Baru	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	1	1	-	-	1	1
Meraksa Aji	1	1	-	-	1	1
Menggala	3	3	2	2	5	5
Penawar Tama	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	-	-	1	1
Gedung Meneng	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	-	1	1	2
Dente Teladas	2	2	3	3	5	5
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	16	16	7	8	23	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	44	45	10	11	54	56
Banjar Margo	36	35	6	6	42	41
Banjar Baru	20	23	-	-	20	23
Gedung Aji	16	16	-	-	16	16
Penawar Aji	19	16	-	-	19	16
Meraksa Aji	20	20	-	-	20	20
Menggala	109	117	15	14	124	131
Penawar Tama	27	27	-	-	27	27
Rawajitu Selatan	21	24	-	-	21	24
Gedung Meneng	20	21	-	-	20	21
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	11	13	-	-	11	13
Gedung Aji Baru	13	16	-	10	13	26
Dente Teladas	39	43	21	20	60	63
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	395	416	52	61	447	477

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	759	754	68	80	827	834
Banjar Margo	572	584	71	82	643	666
Banjar Baru	247	233	-	-	247	233
Gedung Aji	59	39	-	-	59	39
Penawar Aji	149	142	-	-	149	142
Meraksa Aji	283	288	-	-	283	288
Menggala	1 624	1 732	156	192	1 780	1 924
Penawar Tama	340	274	-	-	340	274
Rawajitu Selatan	418	402	-	-	418	402
Gedung Meneng	279	295	-	-	279	295
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	85	96	-	-	85	96
Gedung Aji Baru	116	122	-	189	116	311
Dente Teladas	551	566	297	301	848	867
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5 482	5 527	592	844	6 074	6 371

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	7	7	8	8
Banjar Margo	1	1	4	4	5	5
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	-	-	1	1	1	1
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	2	1	2	1
Penawar Tama	1	1	2	2	3	3
Rawajitu Selatan	1	1	1	1	2	2
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	1	1	-	-	1	1
Rawa Pitu	1	1	1	1	2	2
Gedung Aji Baru	-	-	1	1	1	1
Dente Teladas	1	1	1	1	2	2
Menggala Timur	1	1	-	-	1	1
Tulang Bawang	9	9	20	19	29	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	6	10	120	127	126	137
Banjar Margo	21	24	31	30	52	54
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	27	26	-	-	27	26
Penawar Aji	-	-	15	18	15	18
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	16	14	16	14
Penawar Tama	18	20	24	26	42	46
Rawajitu Selatan	39	43	7	7	46	50
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	36	36	-	-	36	36
Rawa Pitu	19	20	9	7	28	27
Gedung Aji Baru	-	-	12	15	12	15
Dente Teladas	16	16	14	13	30	29
Menggala Timur	37	40	-	-	37	40
Tulang Bawang	219	235	248	257	467	492

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	110	195	1 273	1 333	1 383	1 528
Banjar Margo	359	335	383	371	742	706
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	306	319	-	-	306	319
Penawar Aji	-	-	288	274	288	274
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	74	55	74	55
Penawar Tama	327	377	482	489	809	866
Rawajitu Selatan	472	490	43	28	515	518
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	485	472	-	-	485	472
Rawa Pitu	239	219	120	100	359	319
Gedung Aji Baru	-	-	195	217	195	217
Dente Teladas	185	256	79	87	264	343
Menggala Timur	475	473	-	-	475	473
Tulang Bawang	2 958	3 136	2 937	2 954	5 895	6 090

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	1	1	1	1
Banjar Margo	-	-	1	2	1	2
Banjar Baru	-	-	1	-	1	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	1	1	1	1
Meraksa Aji	-	-	2	2	2	2
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	2	2	2	2
Rawajitu Selatan	-	-	2	2	2	2
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	1	1	-	1
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	3	3	-	3
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	14	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	14	12	14	12
Banjar Margo	-	-	20	22	20	22
Banjar Baru	-	-	18	-	18	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	15	12	15	12
Meraksa Aji	-	-	4	24	4	24
Menggala	-	-	-	-	...	-
Penawar Tama	-	-	19	22	19	22
Rawajitu Selatan	-	-	5	20	5	20
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	9	10	9	10
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	14	30	14	30
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	118	152	118	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	102	86	102	86
Banjar Margo	-	-	34	182	34	182
Banjar Baru	-	-	64	-	64	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	60	100	60	100
Meraksa Aji	-	-	105	155	105	155
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	56	150	56	150
Rawajitu Selatan	-	-	80	138	80	138
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	20	77	20	77
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	112	240	112	240
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	633	1128	633	1128

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	10	10	10
Banjar Margo	12	12	12
Banjar Baru	8	8	8
Gedung Aji	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8
Menggala	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14
Rawajitu Selatan	8	8	8
Gedung Meneng	9	10	10
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12
Menggala Timur	8	8	8
Tulang Bawang	143	144	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	7	7	7
Banjar Margo	9	9	9
Banjar Baru	4	4	4
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	6	7	7
Meraksa Aji	5	5	5
Menggala	6	6	6
Penawar Tama	5	5	5
Rawajitu Selatan	4	4	4
Gedung Meneng	8	8	8
Rawajitu Timur	4	4	4
Rawa Pitu	7	7	7
Gedung Aji Baru	5	5	5
Dente Teladas	11	12	12
Menggala Timur	5	5	5
Tulang Bawang	87	89	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	3	3	3
Banjar Margo	3	3	3
Banjar Baru	2	2	2
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	2	2	2
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	4	4	4
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	3	3	3
Gedung Meneng	1	2	2
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	2	2	2
Gedung Aji Baru	3	3	3
Dente Teladas	6	4	5
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	35	34	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	4	5	5
Banjar Margo	3	5	5
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	1	2	2
Penawar Tama	3	3	3
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	1	–	–
Rawajitu Timur	1	1	1
Rawa Pitu	2	2	2
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	3	2	2
Menggala Timur	1	1	1
Tulang Bawang	24	26	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	1	2	2
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,58	99,36	111,66	109,71
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	78,53	79,12	95,44	97,10
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	44,18	44,15	65,49	65,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	98,71	99,35
40–44	98,66	99,46
45–49	95,92	100,00
50+	87,55	92,49
Jumlah/Total		
15–24	100,00	100,00
15–44	99,60	99,81
15+	96,75	98,24
45+	90,06	94,53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	1	1	1
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	1	–	–
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	1	1	1
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	3	3	4
Penawar Tama	–	3	3
Rawajitu Selatan	1	1	1
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	1	–	–
Rawa Pitu	–	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	3	4	4
Menggala Timur	2	–	1
Tulang Bawang	15	16	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	1	1	1
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	2	2	2
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	–	1	1
Rawa Pitu	1	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	5	3	3
Menggala Timur	1	1	1
Tulang Bawang	21	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	4	4	4
Banjar Baru	2	2	2
Gedung Aji	2	3	3
Penawar Aji	4	4	4
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	4	3	3
Penawar Tama	4	2	2
Rawajitu Selatan	6	5	5
Gedung Meneng	7	8	8
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	8	6	7
Gedung Aji Baru	3	3	3
Dente Teladas	9	8	9
Menggala Timur	4	4	4
Tulang Bawang	69	64	66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	2	4	5
Banjar Margo	1	1	2
Banjar Baru	–	–	1
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	2	2	3
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	1	1	1
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	1	1	2
Dente Teladas	1	2	2
Menggala Timur	–	–	1
Tulang Bawang	12	15	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	2	1	22	15	1
Banjar Margo	1	-	12	22	2
Banjar Baru	1	-	11	14	1
Gedung Aji	1	-	8	15	-
Penawar Aji	2	-	14	27	-
Meraksa Aji	1	1	4	13	1
Menggala	38	3	33	38	9
Penawar Tama	1	-	12	24	-
Rawajitu Selatan	2	-	9	20	-
Gedung Meneng	1	-	6	35	1
Rawajitu Timur	2	-	14	22	1
Rawa Pitu	2	-	16	25	-
Gedung Aji Baru	1	-	12	13	1
Dente Teladas	3	1	16	38	3
Menggala Timur	1	-	12	12	-
Tulang Bawang	59	6	201	333	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	4	-	-	-
Banjar Margo	-	1	-	2
Banjar Baru	-	-	-	1
Gedung Aji	1	1	1	-
Penawar Aji	1	1	1	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	19	6	5	12
Penawar Tama	-	2	-	-
Rawajitu Selatan	1	1	-	-
Gedung Meneng	1	1	-	1
Rawajitu Timur	3	1	-	1
Rawa Pitu	1	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	1	-	-
Dente Teladas	2	3	2	2
Menggala Timur	1	1	-	1
Tulang Bawang	34	19	9	20

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/*Health Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	...	1	...	-
Banjar Margo	...	1	...	-
Banjar Baru	...	-	...	-
Gedung Aji	...	-	...	-
Penawar Aji	...	-	...	-
Meraksa Aji	...	-	...	-
Menggala	...	1	...	-
Penawar Tama	...	-	...	-
Rawajitu Selatan	...	-	...	-
Gedung Meneng	...	-	...	-
Rawajitu Timur	...	-	...	-
Rawa Pitu	...	-	...	-
Gedung Aji Baru	...	-	...	-
Dente Teladas	...	-	...	-
Menggala Timur	...	-	...	-
Tulang Bawang	...	3	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	...	1	...	-
Banjar Margo	...	1	...	-
Banjar Baru	...	-	...	1
Gedung Aji	...	-	...	1
Penawar Aji	...	-	...	1
Meraksa Aji	...	1	...	-
Menggala	...	-	...	2
Penawar Tama	...	-	...	1
Rawajitu Selatan	...	1	...	1
Gedung Meneng	...	-	...	1
Rawajitu Timur	...	-	...	1
Rawa Pitu	...	1	...	-
Gedung Aji Baru	...	-	...	1
Dente Teladas	...	1	...	1
Menggala Timur	...	-	...	1
Tulang Bawang	...	6	...	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	...	-	...	14
Banjar Margo	...	-	...	25
Banjar Baru	...	-	...	17
Gedung Aji	...	-	...	11
Penawar Aji	...	-	...	16
Meraksa Aji	...	-	...	8
Menggala	...	-	...	37
Penawar Tama	...	-	...	11
Rawajitu Selatan	...	-	...	21
Gedung Meneng	...	-	...	27
Rawajitu Timur	...	-	...	10
Rawa Pitu	...	-	...	15
Gedung Aji Baru	...	-	...	13
Dente Teladas	...	-	...	50
Menggala Timur	...	-	...	17
Tulang Bawang	...	-	...	292

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	32 604	1 213	666	2 672	178	0
Banjar Margo	28 363	67	792	227	5	0
Banjar Baru	13 287	110	145	446	4	0
Gedung Aji	13 953	55	129	215	6	0
Penawar Aji	18 665	303	205	29	2	0
Meraksa Aji	30 750	698	115	25	7	0
Menggala	32 587	65	8	2 400	0	0
Penawar Tama	23 511	618	243	310	55	0
Rawajitu Selatan	30 285	772	154	179	20	0
Gedung Meneng	31 242	667	0	780	0	0
Rawajitu Timur	18 673	310	265	115	24	0
Rawa Pitu	26 824	441	13	92	0	0
Gedung Aji Baru	27 208	447	69	610	15	0
Dente Teladas	31 237	912	0	1 025	0	0
Menggala Timur	13 380	0	0	1 777	0	0
Tulang Bawang	372 569	6 678	2 804	10 902	316	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	27	70	7	1	17	1
Banjar Margo	44	94	2	-	-	-
Banjar Baru	15	56	3	2	2	-
Gedung Aji	14	47	1	1	3	1
Penawar Aji	21	63	9	4	2	-
Meraksa Aji	26	18	3	1	-	-
Menggala	41	93	2	-	3	-
Penawar Tama	28	121	8	5	6	-
Rawajitu Selatan	26	125	2	3	2	-
Gedung Meneng	47	46	1	5	4	1
Rawajitu Timur	31	105	-	1	1	-
Rawa Pitu	22	108	2	-	2	-
Gedung Aji Baru	20	54	-	-	6	2
Dente Teladas	60	69	-	1	11	-
Menggala Timur	16	24	-	2	18	-
Tulang Bawang	438	1 093	40	26	77	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	1	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	3	2
Penawar Aji	–	1	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	3	3	4
Penawar Tama	1	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	4	1	2
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	1	6
Gedung Aji Baru	1	1	2
Dente Teladas	2	4	–
Menggala Timur	3	–	3
Tulang Bawang	15	14	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	1	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
Tulang Bawang	1	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	295 738	33,72	8,04
2014	307 349	36,83	8,66
2015	337 167	44,20	10,25
2016	362 185	44,26	10,20
2017	373 681	44,31	10,09
2018	384 465	43,10	9,70
2019	393 676	42,06	9,35
2020	438 744	42,43	9,33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2020
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency, 2013–2020*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0,90	0,17
2014	1,61	0,46
2015	1,84	0,51
2016	2,00	0,59
2017	1,53	0,36
2018	1,28	0,25
2019	1,43	0,35
2020	1,24	0,26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN,
KEHUTANAN,
PETERNAKAN &
PERIKANAN**

5

LUAS LAHAN PERKEBUNAN

Karet
32427 Ha

Kelapa Sawit
18992 Ha



<https://tulangbawak.com/s-go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used*

yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang

but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Kabupaten Tulang Bawang. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are*

berumurkurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiapbulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basisthrough a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenaistatus kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Kabupaten Tulang Bawang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun
20. *Kabupaten Tulang Bawang forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve*

di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestarisumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat,
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupasehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Tulang Bawang.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis
 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Kabupaten Tulang Bawang.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh*

- budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian masih menjadi andalan di Kabupaten Tulang Bawang. Beberapa komoditas hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, tanaman hias masih diusahakan oleh sebagian masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang.

Luas panen tanaman sayuran terbesar ada pada komoditi cabai besar, kacang panjang, dan cabai rawit. Luas Panen cabai besar mencapai 229 ha, kacang panjang sebesar 188 ha dan cabai rawit sebesar 85 ha.

Tanaman sektor perkebunan yang masih menjadi primadona adalah karet dan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tulang Bawang adalah 18.922 ha yang tersebar di 14 kecamatan. Produksi perkebunan kelapa sawit tersebut menghasilkan 46.807,7 ton. Kecamatan dengan areal perkebunan kelapa sawit berada di Kecamatan Penawar Tama.

Untuk luas areal perkebunan karet mencapai 32.427 ha yang juga tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang (kecuali Kecamatan Rawajitu Timur). Produksi perkebunan tahun 2020 karet mencapai 30.976,25 ton.

The agricultural sector is still a mainstay in Tulang Bawang Regency. Some horticultural commodities such as vegetables, fruits, biopharmaca plants, ornamental plants are still being cultivated by some people in Tulang Bawang Regency.

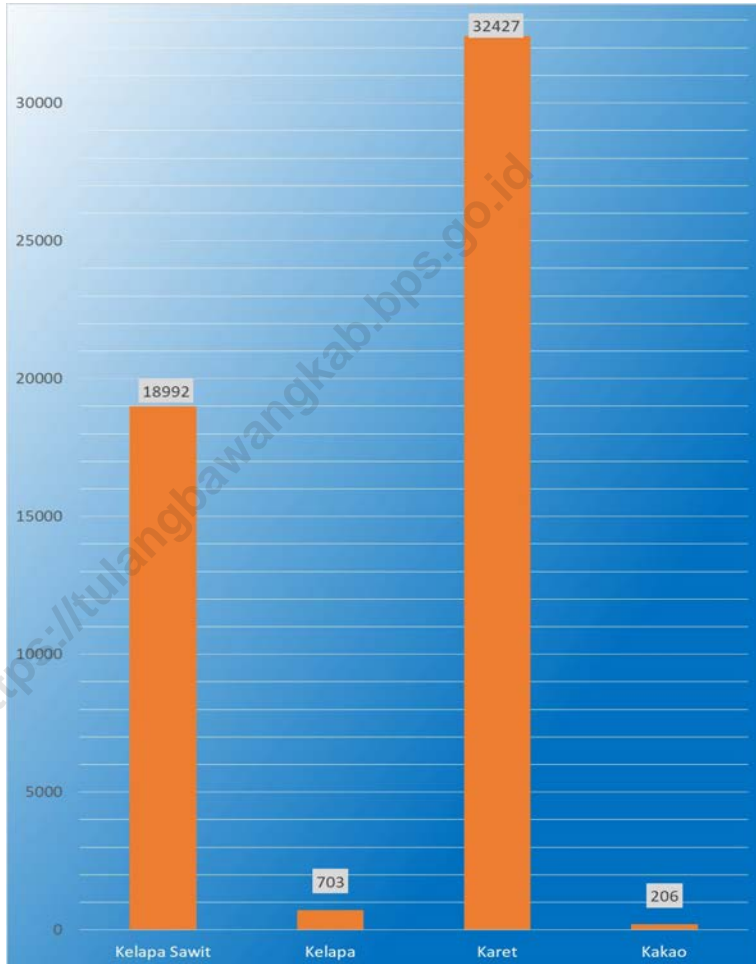
The largest area of harvest for vegetable crops is in the commodity of big chili, long beans and cayenne pepper. The harvest area for big chili is 229 ha, long beans are 188 ha and cayenne pepper is 85 ha.

The plantation sector crops that are still excellent are rubber and oil palm. The area of oil palm plantations in Tulang Bawang Regency is 18922 ha spread over 14 sub-districts. The production of this oil palm plantation produces 46807.7 tons. The sub-district with oil palm plantation area is in Penawar Tama District.

The area of rubber plantations reached 32.427 ha which is also spread throughout the Tulang Bawang Regency area (except Rawajitu Timur District). The production of rubber in 2020 reached 30.976.25 tons.

Gambar 5.1
Figures

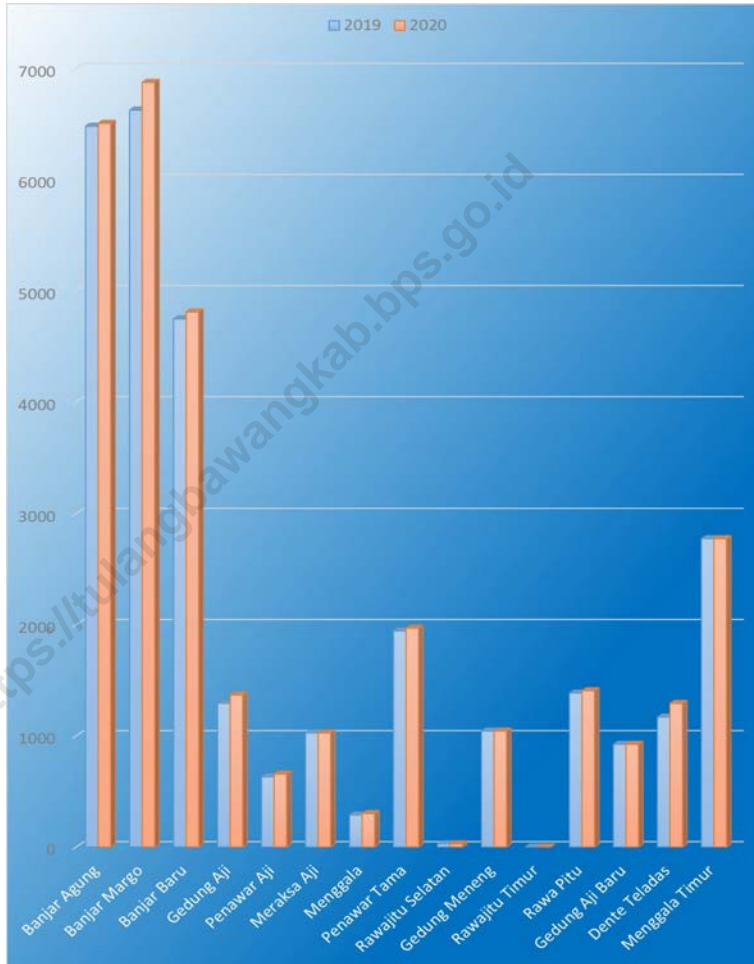
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perkebunan Karet Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2019 dan 2020
Production of rubber by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2019 and 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	7	6
Banjar Margo	-	4	13	10
Banjar Baru	2	1	11	19
Gedung Aji	-	-	7	5
Penawar Aji	-	-	2	3
Meraksa Aji	-	-	5	6
Menggala	3	3	6	8
Penawar Tama	-	-	7	7
Rawajitu Selatan	-	-	6	2
Gedung Meneng	-	-	33	27
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	3	1
Gedung Aji Baru	-	-	13	6
Dente Teladas	2	6	15	32
Menggala Timur	2	1	52	97
Tulang Bawang	9	15	180	229

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	2	-	-	-
Banjar Margo	11	9	-	-
Banjar Baru	-	2	-	-
Gedung Aji	8	-	-	-
Penawar Aji	3	1	-	-
Meraksa Aji	7	6	-	-
Menggala	6	4	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	4	1	-	-
Gedung Meneng	20	11	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	3	-	-
Gedung Aji Baru	12	5	-	-
Dente Teladas	13	38	-	-
Menggala Timur	2	5	-	-
Tulang Bawang	88	85	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	15	10
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	1	1
Penawar Aji	-	-	1	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	4	3
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	32	15
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	6	7
Dente Teladas	-	-	4	8
Menggala Timur	-	-	3	-
Tulang Bawang	-	-	66	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai Chinese Cabbage		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	4	11
Banjar Margo	-	-	6	10	23	23
Banjar Baru	-	2	-	-	3	6
Gedung Aji	-	-	-	-	8	1
Penawar Aji	-	-	-	-	4	4
Meraksa Aji	-	-	-	-	8	8
Menggala	-	3	-	-	12	10
Penawar Tama	-	-	-	-	10	9
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	7	5
Gedung Meneng	-	-	-	-	35	42
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	3	3
Gedung Aji Baru	-	-	20	15	18	16
Dente Teladas	-	2	-	17	2	42
Menggala Timur	-	2	-	-	7	8
Tulang Bawang	-	9	26	42	144	188

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	137	83
Banjar Margo	-	40	304	286
Banjar Baru	4	5	129	735
Gedung Aji	-	-	87	71
Penawar Aji	-	-	33	46
Meraksa Aji	-	-	77	144
Menggala	184	9	220	550
Penawar Tama	-	-	49	62
Rawajitu Selatan	-	-	156	8
Gedung Meneng	-	-	1 084	822
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	87	16
Gedung Aji Baru	-	-	80	85
Dente Teladas	115	486	521	920
Menggala Timur	72	9	2 472	2 919
Tulang Bawang	375	549	5 436	6 747

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	58	-	-	-
Banjar Margo	303	218	-	-
Banjar Baru	-	50	-	-
Gedung Aji	75	-	-	-
Penawar Aji	81	61	-	-
Meraksa Aji	131	122	-	-
Menggala	328	194	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	64	4	-	-
Gedung Meneng	435	235	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	48	-	-
Gedung Aji Baru	110	62	-	-
Dente Teladas	454	1 252	-	-
Menggala Timur	93	199	-	-
Tulang Bawang	2 132	2 445	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	560	700
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	10	47
Penawar Aji	-	-	15	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	340	477
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	1 740	685
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	67	38
Dente Teladas	-	-	50	774
Menggala Timur	-	-	222	-
Tulang Bawang	-	-	3 004	2 721

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petai Chinese Cabbage		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	87	165
Banjar Margo	-	-	200	258	861	1 120
Banjar Baru	-	-	-	-	49	661
Gedung Aji	-	-	-	-	97	24
Penawar Aji	-	-	-	-	72	68
Meraksa Aji	-	-	-	-	155	231
Menggala	-	-	-	-	514	803
Penawar Tama	-	-	-	-	94	101
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	84	81
Gedung Meneng	-	-	-	-	2 441	1 952
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	49	48
Gedung Aji Baru	-	-	59	57	90	78
Dente Teladas	-	-	-	929	8	2 758
Menggala Timur	-	-	-	-	345	536
Tulang Bawang	-	-	259	1 244	4 946	8 626

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	3	6	18
Bawang Merah/ Shallots	16	9	15
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	194	171	220
Blewah/ Blewah	-	-	-
Buncis/ string bean	1	4	6
Cabai Besar/ Chili/Big chili	229	180	229
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	113	88	85
Jamur/ Mushrooms	-	-	40
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	223	144	188
Kangkung/ Water Spinach	224	174	223
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	99	76	101
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	18	26	42
Semangka/ Watermelon	168	219	219
Stroberi/ Strawberry	-	-	-
Terung/ Eggplant	163	118	147
Tomat/ Tomato	69	66	44
Wortel/ Carrot	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	48	146	546
Bawang Merah/ Shallots	504	375	549
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	2 915	3 154	3 611
Blewah/ Blewah	-	-	-
Buncis/ string bean	2	174	432
Cabai Besar/ Chili/Big chili	7 821	5 436	6 747
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	2 137	2 132	2 445
Jamur/ Mushrooms	-	-	1 100
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	6 758	4 946	8 626
Kangkung/ Water Spinach	2 872	2 798	3 371
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	6 143	4 468	6 249
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	74	259	1 244
Semangka/ Watermelon	23 103	38 109	36 522
Stroberi/ Strawberry	-	-	-
Terung/ Eggplant	6 870	6 682	7 841
Tomat/ Tomato	3 631	3 004	2 721
Wortel/ Carrot	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	5 500	2 000	1 300	400	2 500	350
Banjar Baru	10	9	2	8	6	4
Gedung Aji	8 914	5 000	1 258	208	1 394	184
Penawar Aji	322	349	206	203	145	223
Meraksa Aji	30 000	-	7 500	2 500	22 500	5 000
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	610	150	150	50	200	50
Rawajitu Selatan	81	90	70	95	44	-
Gedung Meneng	8 000	2 200	1 000	-	2 800	3 800
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1 850	150	950	100	1 200	100
Gedung Aji Baru	1 032	1 084	628	945	631	490
Dente Teladas	3 710	14 050	416	740	1 348	17 700
Menggala Timur	11	14	7	6	7	5
Tulang Bawang	60 040	25 096	13 487	5 255	32 775	27 906

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	3 750	1 500	200	500	-	45
Banjar Baru	17	23	-	1	-	2
Gedung Aji	739	39	-	-	160	90
Penawar Aji	217	242	50	-	27	41
Meraksa Aji	2 500	-	-	-	5 000	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	600	200	-	2	100	-
Rawajitu Selatan	-	15	-	-	-	10
Gedung Meneng	3 700	2 900	1 450	-	1 200	3 800
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1 050	200	-	-	-	50
Gedung Aji Baru	650	666	110	120	402	414
Dente Teladas	872	1 500	70	1 000	115	150
Menggala Timur	11	5	-	-	-	-
Tulang Bawang	14 106	7 290	1 880	1 623	7 004	4 602

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2019 and 2020*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	2 972	800	3 523	330	4 990	205
Banjar Baru	39	40	9	72	20	19
Gedung Aji	18 328	7 447	6 103	572	5 968	280
Penawar Aji	141	251	338	193	96	112
Meraksa Aji	58 000	-	9 000	3 000	38 000	7 000
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	3 225	825	475	320	795	110
Rawajitu Selatan	443	331	553	552	294	-
Gedung Meneng	12 200	5 300	1 450	-	3 450	5 400
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	2 875	350	1 950	400	3 400	250
Gedung Aji Baru	15 226	30 934	14 357	25 088	8 875	14 169
Dente Teladas	8 918	14 880	1 939	775	4 129	13 200
Menggala Timur	30	27	44	48	14	6
Tulang Bawang	122 397	61 185	39 741	31 350	70 031	40 751

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	8 781	1 550	1 234	4 292	-	45
Banjar Baru	50	166	-	23	-	10
Gedung Aji	3 636	66	-	-	1 148	163
Penawar Aji	662	321	100	-	28	52
Meraksa Aji	4 000	-	-	-	5 000	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	2 142	630	-	14	390	-
Rawajitu Selatan	-	80	-	-	-	48
Gedung Meneng	7 863	3 300	4 361	-	1 740	5 500
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1 875	352	-	-	-	75
Gedung Aji Baru	10 472	13 668	2 744	2 620	4 838	13 128
Dente Teladas	2 934	1 550	15	6 900	81	170
Menggala Timur	22	7	-	-	-	-
Tulang Bawang	42 437	21 690	8 454	13 849	13 225	19 191

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Tulang Bawang Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	2 783	470	598	485
Jahe/Ginger	73 218	50 099	60 040	25 096
Kapulaga/Java Cardamon	1 725	-	190	0
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispa	1 596	1 402	1 307	28
Kencur/East Indian Galangal	105 170	38 859	32 775	27 906
Kunyit/Turmeric	48 378	21 483	14 106	7 290
Laos/Lengkuas/Galanga	34 555	19 942	13 487	5 255
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	22 322	7 626	2 501	1 981
Lidah Buaya/Oliviera	4 225	3 250	510	1 080
Mahkota Dewa/God's Crown	391	123	182	401
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	1 536	899	1 880	1 623
Sambiloto/King of Bitter	1 353	2 148	305	213
Temuireng/Black Turmeric	19 815	5 914	3 821	1 118
Temukunci/Chinese Keys	16 927	1 983	1 532	750
Temulawak/Java Turmeric	13 672	6 328	7 004	4 602

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2017–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg),2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	3 932	2 680	5 021	3 792
Jahe/Ginger	93 362	73 096	12 2397	61 185
Kapulaga/Java Cardamon	2 050	-	40	0
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispera	1 618	505	3 988	43
Kencur/East Indian Galangal	140 372	60 363	70 031	40 751
Kunyit/Turmeric	52 928	52 337	42 437	21 690
Laos/Lengkuas/Galanga	60 590	43 429	39 741	31 350
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	20 722	16 589	9 353	6 685
Lidah Buaya/Oliviera	5 429	3 201	2 206	3 087
Mahkota Dewa/God's Crown	8 154	3 300	2 911	18 666
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	5 009	4 408	8 454	13 849
Sambiloto/King of Bitter	1 140	1 428	1 941	1 876
Temuireng/Black Turmeric	23 932	10 044	9 399	7 116
Temukunci/Chinese Keys	18 808	6 099	9 027	8 682
Temulawak/Java Turmeric	22 664	10 338	13 225	19 191

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2019 and 2020****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-	2	7
Gedung Aji	60	-	-	-	-	-
Penawar Aji	32	45	-	-	147	143
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	55	25	-	-	50	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	2 300	-	1 610
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	10	8	-	2	14	18
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	157	78	-	2 302	213	1 778

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Kamboja Jepang/ Adenium	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	5	-	6
Gedung Aji	-	-	-	367	-	2
Penawar Aji	-	-	15	49	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	160	-	75	25	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	1 200	-	1 810	-	1 640
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	20	8	58	36	20	2
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	180	1 208	148	2 292	20	1 650

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-	2	71
Gedung Aji	70	-	-	-	-	-
Penawar Aji	79	235	-	-	1 213	1 314
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	65	135	-	-	115	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	5 418	-	3 785
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	75	294	-	60	669	818
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	289	664	-	5 478	1 999	5 988

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	2	-	19
Gedung Aji	-	-	-	56	-	5
Penawar Aji	-	-	6	38	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	170	-	75	22	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	3 471	-	2 793	-	2 060
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	160	120	62	75	1 020	20
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	330	3 591	143	2 986	1 020	2 104

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2018–2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Tulang Bawang Regency (m²), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	673	157	78
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	655	31	2
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	391	-	4
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	380	21	4
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	463	77	73
Herbras/ <i>Gerbera</i>	1 070	17	4
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	2 500	20	1 650
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	2 960	-	2 302
Mawar/ <i>Rose</i>	2 834	213	1 778
Melati/ <i>Jasmine</i>	1 190	148	2 292
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	1 300	51	1 674
Palem/ <i>Palm</i>	3 526	410	1 209
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	1 766	20	460
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	3 804	30	1 637
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	2 980	180	1 208
Soka/ <i>Ixora</i>	932	18	85

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang
Bawang Regency (stalks), 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 028	289	664
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	700	61	50
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	576	-	40
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	650	41	20
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	928	125	263
Herbras/ <i>Gerbera</i>	2 235	612	196
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	4 743	1 020	2 104
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	3 275	-	5 478
Mawar/ <i>Rose</i>	5 270	1 999	5 988
Melati/ <i>Jasmine</i>	1 013	143	2 986
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	2 075	272	1 690
Palem/ <i>Palm</i>	4 101	668	1 354
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	2 328	120	600
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	4 330	104	2 520
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	3 050	330	3 591
Soka/ <i>Ixora</i>	1 551	22	303

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2019 and 2020*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kuintal), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1 358	902	-	-
Banjar Margo	997	2 062	6	5
Banjar Baru	379	215	68	269
Gedung Aji	946	538	50	40
Penawar Aji	318	101	-	-
Meraksa Aji	502	9	-	10
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	8 820	2 432	-	-
Rawajitu Selatan	192	1 181	-	-
Gedung Meneng	1 193	860	9	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	60	-	-	-
Gedung Aji Baru	2 957	6 280	64	29
Dente Teladas	596	240	143	-
Menggala Timur	576	56	-	-
Tulang Bawang	18 894	14 876	340	353

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	737	354
Banjar Margo	-	-	1 333	1 532
Banjar Baru	535	380	734	394
Gedung Aji	-	-	4 053	808
Penawar Aji	59	100	53	101
Meraksa Aji	-	-	814	79
Menggala	-	-	394	432
Penawar Tama	1 417	172	367	332
Rawajitu Selatan	-	-	934	1 406
Gedung Meneng	731	384	7 299	6 870
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	512	518	239	224
Gedung Aji Baru	-	-	829	3 433
Dente Teladas	139	48	2 061	1 180
Menggala Timur	180	280	448	1 004
Tulang Bawang	3 573	1 882	20 295	18 149

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	74	79	-	-
Banjar Baru	186	139	-	-
Gedung Aji	1 033	284	-	-
Penawar Aji	140	140	-	-
Meraksa Aji	207	88	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	290	993	-	-
Rawajitu Selatan	137	88	-	-
Gedung Meneng	1 324	237	415	401
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	64	-	-	-
Gedung Aji Baru	60	62	3	84
Dente Teladas	1 404	735	61	6
Menggala Timur	77	91	-	-
Tulang Bawang	4 996	2 936	479	491

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Nangka/ <i>Jackfruit</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	27	312	198	526
Banjar Margo	389	449	1 295	394
Banjar Baru	48	15	487	889
Gedung Aji	59	20	1 392	1 340
Penawar Aji	52	19	170	459
Meraksa Aji	10	10	574	262
Menggala	1 192	-	161	240
Penawar Tama	119	-	7 974	2 220
Rawajitu Selatan	-	-	39	136
Gedung Meneng	266	208	5 135	1 576
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	335	1 573	5 865	4 217
Dente Teladas	242	158	1 021	1 580
Menggala Timur	95	43	60	58
Tulang Bawang	2 834	2 807	24 371	13 897

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	289	214	340	353
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	525	1 644	3 573	1 882
Mangga/ <i>Mango</i>	5 455	10 30	18 894	14 876
Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 992	5 883	4 996	2 936
Pisang/ <i>Banana</i>	22 033	17 77	20 295	18 149
Salak/ <i>Snakefruit</i>	430	304	479	491
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	2 834	2 807
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	18 565	17 121	24 371	13 897
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah	-	504	375	549
Bayam	2 259	2 915	3 154	3 611
Cabai Besar	5 880	7 821	5 436	6 747
Cabai Rawit	2 262	2 137	2 132	2 445
Kacang Panjang	7 594	6 758	4 946	8 626
Kangkung	2 588	2 872	2 798	3 371
Ketimun	7 671	6 143	4 468	6 249
Petai/Sawi	374	74	259	1 244
Terung	8 047	6 870	6 682	7 841
Tomat	2 290	3 631	3 004	2 721

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	255	255	36	36
Banjar Margo	976	976	94	94
Banjar Baru	1 443	1 443	35	35
Gedung Aji	945	945	32	32
Penawar Aji	904	904	53	53
Meraksa Aji	262	262	52	52
Menggala	191	191	59	59
Penawar Tama	4 434	4 434	212	212
Rawajitu Selatan	240	240	24	24
Gedung Meneng	1 127	1 127	31	31
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	2 340	2 340	-	-
Gedung Aji Baru	1 781	1 781	18	18
Dente Teladas	1 888	1 888	29	29
Menggala Timur	2 136	2 136	28	28
Tulang Bawang	18 992	18 992	703	703

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	5 205	5 205	-	-
Banjar Margo	8 100	8 100	-	-
Banjar Baru	4 507	4 507	-	-
Gedung Aji	1 614	1 614	5	5
Penawar Aji	1 005	1 005	7	7
Meraksa Aji	1 194	1 194	-	-
Menggala	340	340	-	-
Penawar Tama	1 811	1 811	-	-
Rawajitu Selatan	22	22	5	5
Gedung Meneng	924	924	20	20
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	1 515	1 515	-	-
Gedung Aji Baru	739	739	13	13
Dente Teladas	3 151	3 151	32	32
Menggala Timur	2 300	2 300	-	-
Tulang Bawang	32 427	32 427	82	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	4	4
Banjar Margo	-	-
Banjar Baru	-	-
Gedung Aji	6	6
Penawar Aji	27	27
Meraksa Aji	-	-
Menggala	96	96
Penawar Tama	-	-
Rawajitu Selatan	7	7
Gedung Meneng	14	14
Rawajitu Timur	-	-
Rawa Pitu	-	-
Gedung Aji Baru	15	15
Dente Teladas	37	37
Menggala Timur	-	-
Tulang Bawang	206	206

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	0.50
Meraksa Aji	-	-	-	0.50
Menggala	-	-	-	1.00
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	0.25	1.50
Tulang Bawang	-	-	0.25	3.50

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	688,5	688,5	43,00	43,20
Banjar Margo	2 365,0	2 403,0	41,00	40,80
Banjar Baru	3 896,1	3 896,1	36,00	36,00
Gedung Aji	2 146,5	2 205,9	28,00	28,00
Penawar Aji	1 981,8	1 981,8	54,00	54,00
Meraksa Aji	707,4	707,4	62,00	62,40
Menggala	378,0	378,0	54,00	52,80
Penawar Tama	11 971,8	11 971,8	206,00	188,40
Rawajitu Selatan	594,0	648,0	17,00	16,80
Gedung Meneng	2 687,4	2 867,4	25,00	25,20
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	5 913,0	5 918,4	-	-
Gedung Aji Baru	4 808,7	4 808,7	22,00	21,60
Dente Teladas	3 747,6	3 815,6	24,00	24,00
Menggala Timur	4 547,0	4 517,1	28,00	27,60
Tulang Bawang	46 432,8	46 807,7	640	620,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	6 481,00	6 506,25	-	-
Banjar Margo	6 625,00	6 875,00	-	-
Banjar Baru	4 746,00	4 808,75	-	-
Gedung Aji	1 293,00	1 367,50	4	4
Penawar Aji	631,25	656,25	5	5
Meraksa Aji	1 026,25	1 026,25	-	-
Menggala	287,50	300,00	-	-
Penawar Tama	1 944,00	1 968,75	-	-
Rawajitu Selatan	27,50	27,50	2	2
Gedung Meneng	1 043,00	1 042,50	6	6
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	1 385,00	1 406,25	-	-
Gedung Aji Baru	923,75	923,75	7	7
Dente Teladas	1 168,00	1 292,50	18	17
Menggala Timur	2 775,00	2 775,00	-	-
Tulang Bawang	30 356,25	30 976,25		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	2	2
Banjar Margo	-	-
Banjar Baru	-	-
Gedung Aji	4	4
Penawar Aji	25	25
Meraksa Aji	-	-
Menggala	48	56
Penawar Tama	-	-
Rawajitu Selatan	2	2
Gedung Meneng	4	4
Rawajitu Timur	-	-
Rawa Pitu	-	-
Gedung Aji Baru	13	13
Dente Teladas	27	27
Menggala Timur	-	-
Tulang Bawang	125	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	0,4
Meraksa Aji	-	-	-	0,4
Menggala	-	-	-	0,8
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	0,2	1,2
Tulang Bawang	-	-	0,2	2,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / *Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN & ENERGI

6

Produksi Listrik 

249 258 025 KWh

Listrik Terjual 

189 756 341 KWh



Daya
Terpasang



54 494 KW



833

Pelanggan

101 598 m³

Air Disalurkan



Nilai

Rp 529 739 117



Sumber: PT. PLN & PDAM

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau istitusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Jumlah listrik/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. *A company or industrial business is a business unit that carries out economic activities, aims to produce goods or services, is located in a particular building or location, and has its own administrative records regarding production and cost structures and there is one or more responsible for the business .*
2. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
3. *The amount of electricity / clean water sold / distributed is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*

ULASAN

Kebutuhan Listrik di Kabupaten Tulang Bawang sebagian besar di penuhi oleh PT.PLN (Persero). Jumlah Pelanggan listrik di tahun 2019 mencapai 91.763 pelanggan. Nilai produksi listrik sebesar 249.258.025 Kwh dengan listrik terjual mencapai 189.756.341 Kwh.

Jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Tulang Bawang mencapai 833 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 101598 M³ senilai Rp. 529.739.117.

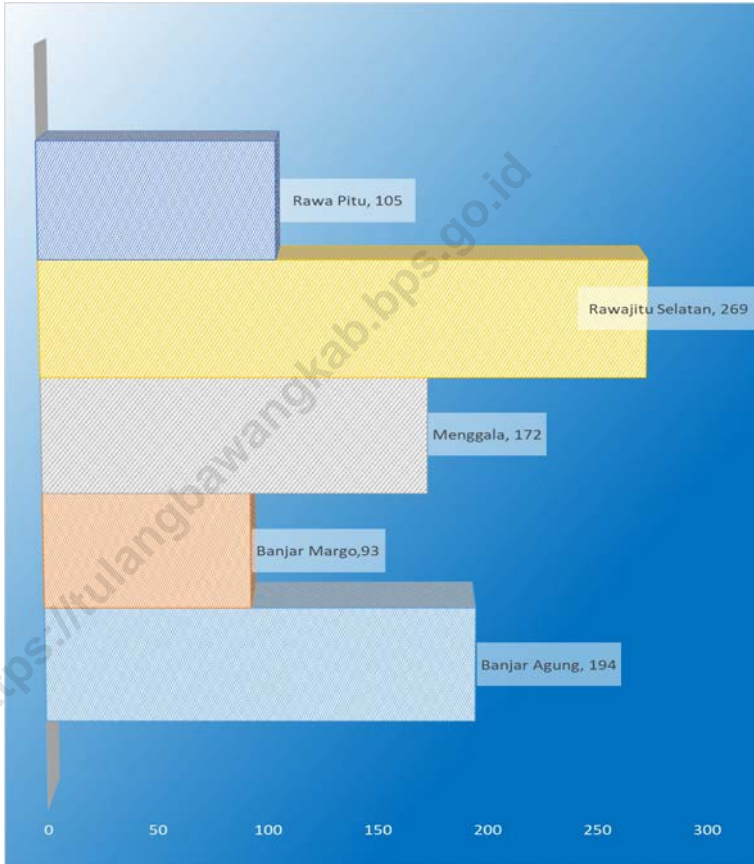
DESCRIPTION

Electricity needs in Tulang Bawang Regency are mostly fulfilled by PT. PLN (Persero). The number of electricity customers in 2019 will reach 91763 customers. The value of electricity production is 249,258,025 Kwh with electricity sold reaching 189,756,341 Kwh.

The number of clean water customers has only reached 833 customers with water supplied of 101598 M³ valued at Rp. 529.739.117.

Gambar 6.1
Figures

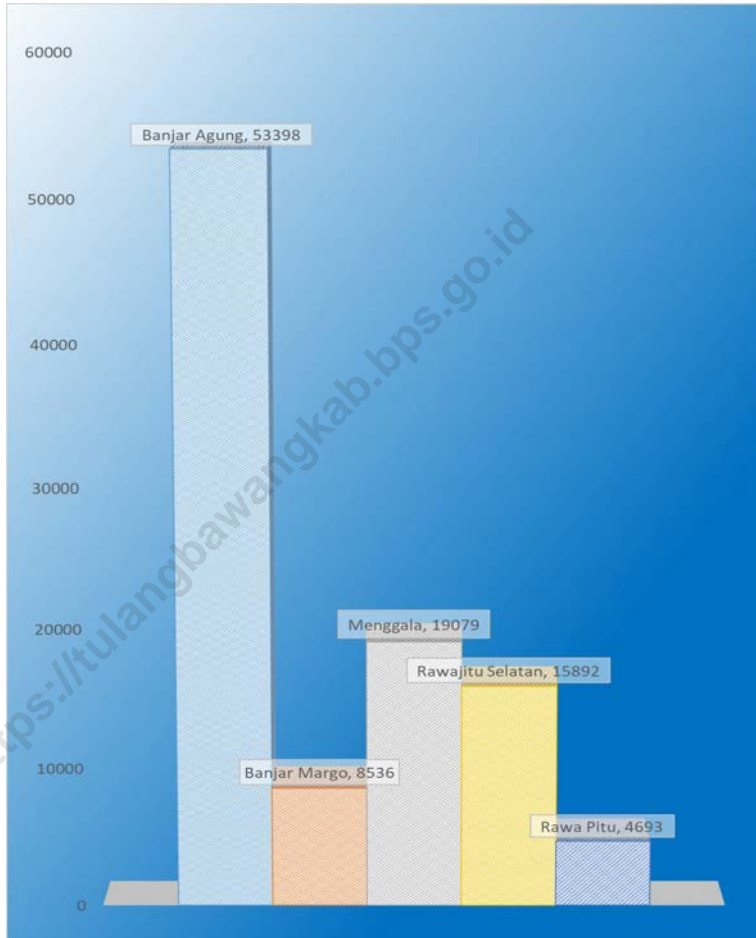
Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of PDAM Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Tulang Bawang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	6 279	28 722 408	21 865 932	-	6 719 657
Banjar Margo	4 631	21 184 610	16 127 521	-	4 956 176
Banjar Baru	2 365	10 816 402	8 234 362	-	2 530 516
Gedung Aji	1 694	7 746 956	5 897 639	-	1 812 414
Penawar Aji	2 481	11 348 801	8 639 670	-	2 655 071
Meraksa Aji	4 726	21 616 505	16 456 316	-	5 057 213
Menggala	5 457	24 960 300	19 001 896	-	5 839 505
Penawar Tama	3 543	16 205 588	12 337 068	-	3 791 325
Rawajitu Selatan	3 583	16 387 582	12 475 617	-	3 833 903
Gedung Meneng	2 480	11 343 368	8 635 534	-	2 653 801
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	2 168	9 917 298	7 549 888	-	2 320 169
Gedung Aji Baru	8 059	36 863 231	28 063 417	-	8 624 216
Dente Teladas	4 875	22 298 302	16 975 358	-	5 216 726
Menggala Timur	2 153	9 846 674	7 496 123	-	2 303 646
Tulang Bawang	54 494	249 258 025	189 756 341	-	58 314 344

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang
Bawang Regency, 2017–2019**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	10 574
Banjar Margo	7 799
Banjar Baru	3 982
Gedung Aji	2 852
Penawar Aji	4 178
Meraksa Aji	7 958
Menggala	9 189
Penawar Tama	5 966
Rawajitu Selatan	6 033
Gedung Meneng	4 176
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	3 651
Gedung Aji Baru	13 571
Dente Teladas	8 209
Menggala Timur	3 625
Tulang Bawang	91 763

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	194	53 398	157 148 768
Banjar Margo	93	8 536	58 123 567
Banjar Baru	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-
Menggala	172	19 079	135 477 462
Penawar Tama	-	-	-
Rawajitu Selatan	269	15 892	127 349 866
Gedung Meneng	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-
Rawa Pitu	105	4 693	51 639 454
Gedung Aji Baru	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-
Tulang Bawang	833	101 598	529 739 117

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Tulang Bawang

Jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur yang tersedia

9 HOTEL

226 KAMAR

275 TEMPAT TIDUR

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100*

- kamar yang tersedia.
5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Sebagai Kabupaten yang berada di jalur Lintas Timur Sumatera, Kabupaten Tulang Bawang menjadi tempat singgah dari pelintas. Saat ini tercatat ada 30 Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Menggala memiliki 14 rumah makan/restoran.

Tempat akomodasi di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 berjumlah 9 tempat akomodasi. Dari kesembilan tempat akomodasi tersebut, satu merupakan hotel berbintang dan delapan lainnya bukan merupakan hotel berbintang. jumlah kamar yang tersedia mencapai 226 kamar dengan jumlah tempat tidur yang tersedia mencapai 275 tempat tidur.

DESCRIPTION

As a regency that is on the Jalan Lintas Timur Sumatera, Tulang Bawang Regency is a stopover for passers-by. Currently, there are 30 restaurants / restaurants in Tulang Bawang Regency. Menggala subdistrict has 14 restaurants

In 2020, there are 9 accommodation places in Tulang Bawang Regency. Of the nine accommodation places, one is a star hotel and the other eight is not a star hotel. The number of rooms available reaches 226 with the number of beds available reaching 275 beds.

Gambar 7.1
Figures

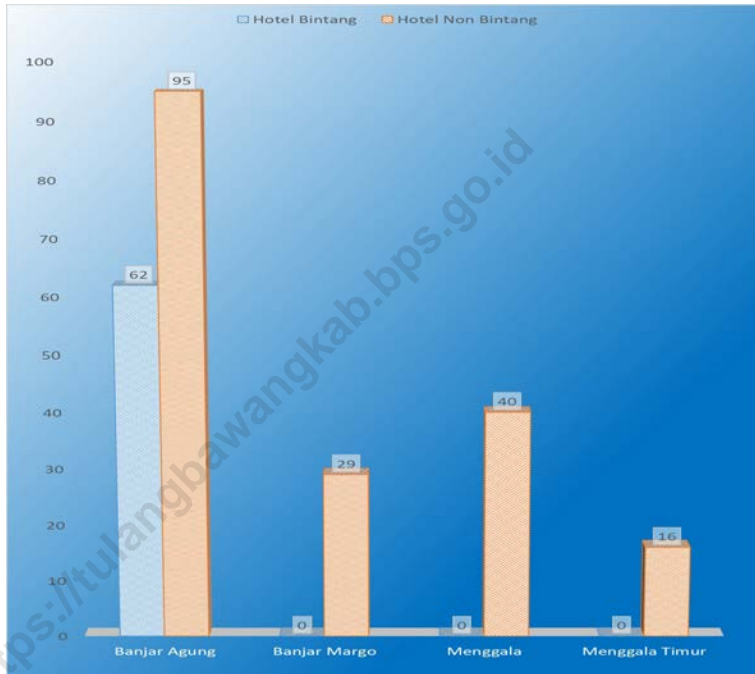
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kamar Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non-bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Available Room in Classified Hotel and Non-Classified by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	6	6	11	11
Banjar Margo	-	-	4	4
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	15	15	15	14
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	1	1	1	1
Tulang Bawang	22	22	31	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

Tabel 7.2
Table

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non-bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020
Number of Accomodations, Available Room and Beds in Classified Hotel and Non-Classified by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodation		Kamar Available Rooms	
	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Non Bintang Non-Classified Hotel	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Non Bintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1	3	62	95
Banjar Margo	-	1	-	29
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	3	-	40
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	1	-	16
Tulang Bawang	1	8	62	164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7.2

Kecamatan Subdistrict	Tempat Tidur Beds	
	Hotel Bintang <i>Classified</i> Hotel	Hotel Non Bintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	111	95
Banjar Margo	-	29
Banjar Baru	-	-
Gedung Aji	-	-
Penawar Aji	-	-
Meraksa Aji	-	-
Menggala	-	40
Penawar Tama	-	-
Rawajitu Selatan	-	-
Gedung Meneng	-	-
Rawajitu Timur	-	-
Rawa Pitu	-	-
Gedung Aji Baru	-	-
Dente Teladas	-	-
Menggala Timur	-	16
Tulang Bawang	111	164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

8

PANJANG JALAN

1 041,46 km

Panjang Jalan dengan Status Jalan Kab/Kota di Tulang Bawang

ONE WAY

PANJANG JALAN

203,222 km

Panjang Jalan dengan Status Jalan Kab/Kota dengan kondisi rusak berat



4

Kantor Pos Pembantu di Tulang Bawang

POS

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis.

TECHNICAL NOTES

1. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the rail. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Passenger cars are motor vehicles equipped with seats for up to eight people, not including seats for drivers, whether equipped or not equipped with luggage.*
3. *A bus car is any motorized vehicle that has a seat for more than eight people, not including a seat for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
4. *A truck car is any motorized vehicle used for the transportation of goods, other than passenger cars, bus cars.*

ULASAN

Data panjang jalan tahun 2020 menunjukkan panjang jalan di Kabupaten Tulang Bawang sepanjang 1.230,63 km. Panjang yang menjadi kewenangan Kabupaten adalah 1.041,46 km. Panjang yang menjadi kewenangan Provinsi adalah 67,85 km. Panjang yang menjadi kewenangan Negara adalah 121,32 Km.

Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 sebanyak empat buah Kantor Pos.

DESCRIPTION

Road length data for 2020 shows the length of roads in Tulang Bawang Regency is 1.230,63 km. The length under the authority of the Regency is 1.041,46 km. The length under the authority of the Province is 67.85 km. The length under the authority of the State is 121,32 Km.

The number of Post Offices in Tulang Bawang Regency in 2020 is four Post Offices.

Gambar 8.1
Figures

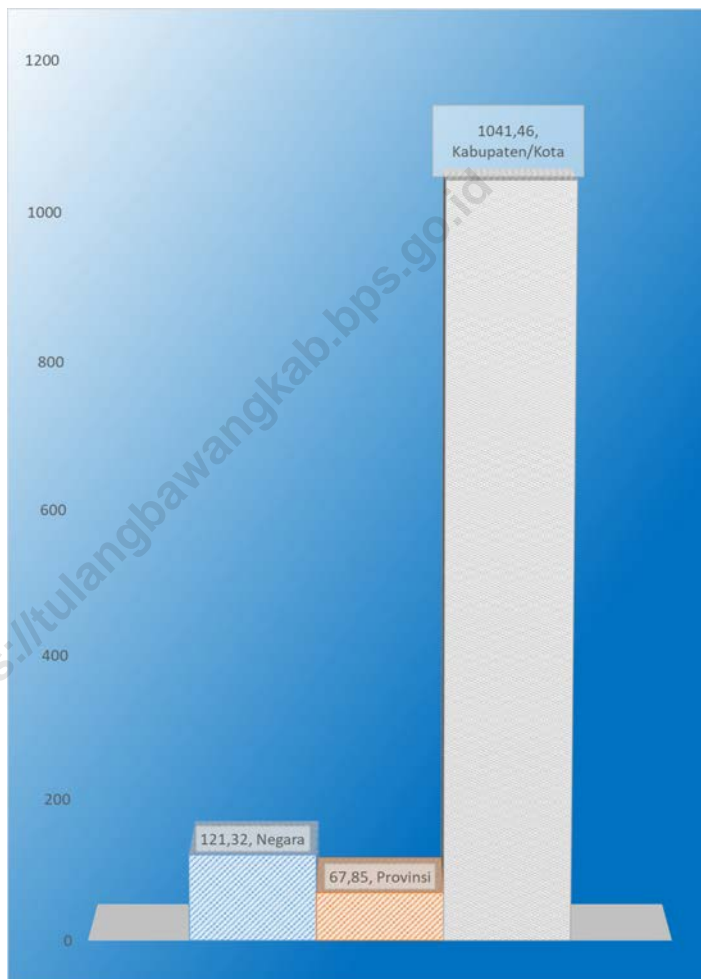
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ *Public Works Service of Tulang Bawang Regency*

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020



Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	121,32	121,32	121,32
Provinsi/Province	67,85	67,85	67,85
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 041,46	1 041,46	1 041,46
Jumlah/Total	1 230,63	1 230,63	1 230,63

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ *Public Works Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	558,163	625,702	635,808
Kerikil/Gravel	20,847	18,587	363,42
Tanah/Soil	328,02	375,74	207,615
Lainnya/Others	323,6	28,595	22,387
Jumlah/Total	1 230,63	1 048,624	1 229,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	501,91	556,93	440,026
Sedang/Moderate	133,99	112,49	213,878
Rusak/Damage	139,71	107,7	345,858
Rusak Berat/Severely Damage	456,03	453,01	230,872
Jumlah/Total	1 231,64	1 230,13	1 230,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1	1	1	1
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	1	1	1	1
Penawar Tama	1	1	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	1	1
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Menggala /Menggala's Post Office

JUMLAH KOPERASI AKTIF

58

JUMLAH KOPERASI MENURUT JENISNYA

KUD

16

KOPKAR

9

KPRI

8

KOPPAS

4

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terusmenerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*
2. *Inflation is a process of increasing prices in general and continuously related to market mechanisms that can be caused by various factors, among others, increased public consumption, excess liquidity in the market that triggers consumption or even speculation, to include also due to the uneven distribution of goods.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah koperasi aktif pada tahun 2020 yang berada di Tulang Bawang mengalami peningkatan dari tahun 2019. Pada tahun 2019, koperasi aktif berjumlah 50 koperasi. Pada tahun 2020, koperasi aktif di Tulang Bawang sebanyak 58 koperasi.

The number of active cooperatives in 2020 in Tulang Bawang has increased from 2019. In 2019, there were 50 active cooperatives. In 2020, there are 58 active cooperatives in Tulang Bawang.

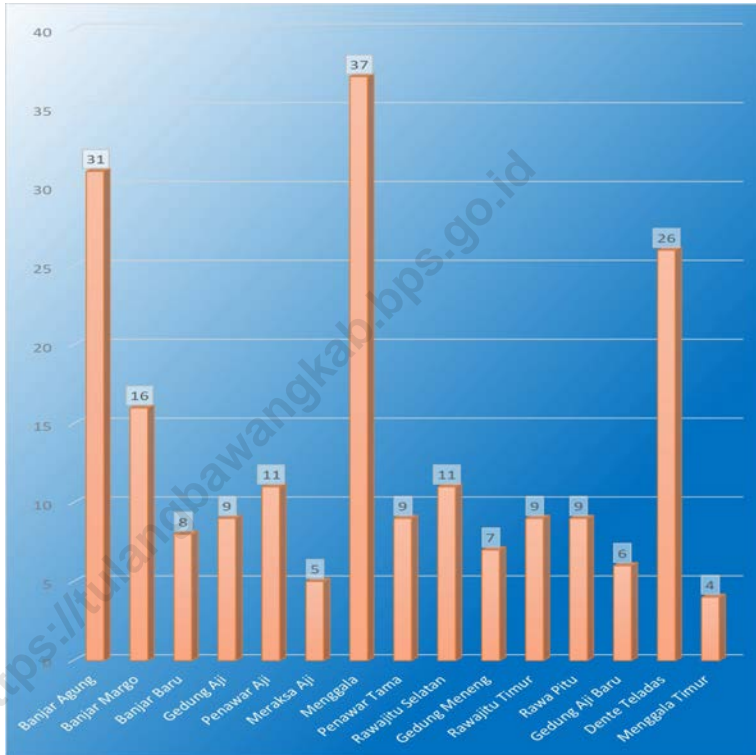
Jika dipilah menurut jenis koperasinya, Koperasi Unit Desa (KUD) berjumlah 16 unit. KPRI 8 unit, KOPKAR 9 unit, KOPPAS 4 unit dan Koperasi Lainnya berjumlah 161 unit.

If sorted according to the type of cooperative, the Village Unit Cooperative (KUD) has 16 units. KPRI 8 units, KOPKAR 9 units, KOPPAS 4 units and Other Cooperatives totaling 161 units.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten
Tulang Bawang, 2020**
*Number of Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang
Regency, 2020*

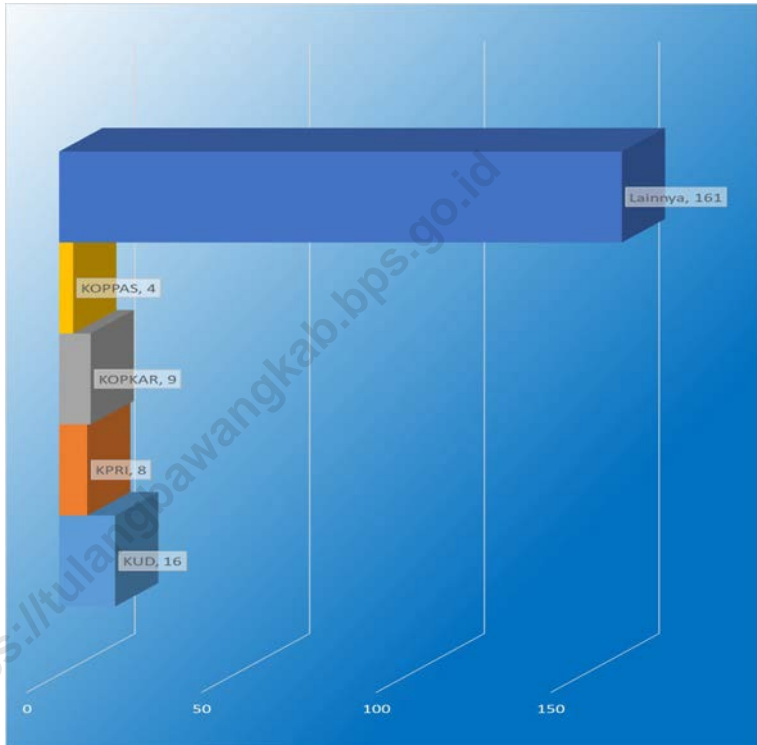


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Regency, 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	10	11	10	12
Banjar Margo	1	2	3	4
Banjar Baru	2	1	1	-
Gedung Aji	4	4	5	5
Penawar Aji	7	6	5	5
Meraksa Aji	2	1	1	1
Menggala	4	7	8	8
Penawar Tama	3	3	4	4
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	2	2	2	2
Rawajitu Timur	-	-	1	4
Rawa Pitu	4	3	2	4
Gedung Aji Baru	1	2	2	2
Dente Teladas	9	6	4	5
Menggala Timur	1	2	2	2
Tulang Bawang	50	50	50	58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	2	-	1	1	27	31
Banjar Margo	2	-	-	1	13	16
Banjar Baru	1	1	-	-	6	8
Gedung Aji	-	-	-	-	9	9
Penawar Aji	-	-	-	-	11	11
Meraksa Aji	-	-	-	-	5	5
Menggala	1	7	1	1	27	37
Penawar Tama	2	-	2	-	5	9
Rawajitu Selatan	2	-	-	-	9	11
Gedung Meneng	-	-	2	-	5	7
Rawajitu Timur	2	-	2	-	5	9
Rawa Pitu	1	-	-	1	7	9
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	6	6
Dente Teladas	3	-	1	-	22	26
Menggala Timur	-	-	-	-	4	4
Tulang Bawang	16	8	9	4	161	198

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

10

PADI-PADIAN



Rp 65 818

Rata-Rata Pengeluaran per
Kapita Sebulan untuk
Komoditas Padi-Padian

ROKOK



9,02%

Persentase Pengeluaran
per Kapita Sebulan untuk
Komoditas Rokok

GOLONGAN PENGELUARAN



1 Dari 5 Orang di Tulang Bawang Berada pada
Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Sebesar

Rp 300 000 - Rp 499 999

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada bab ini merupakan tabel penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita. Data tersebut berasal dari salah satu survei BPS, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan pada bulan maret.

Pada Tahun 2020, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk komoditi makanan adalah sebesar Rp.451001. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk komoditi non-makanan adalah sebesar Rp.391296.

DESCRIPTION

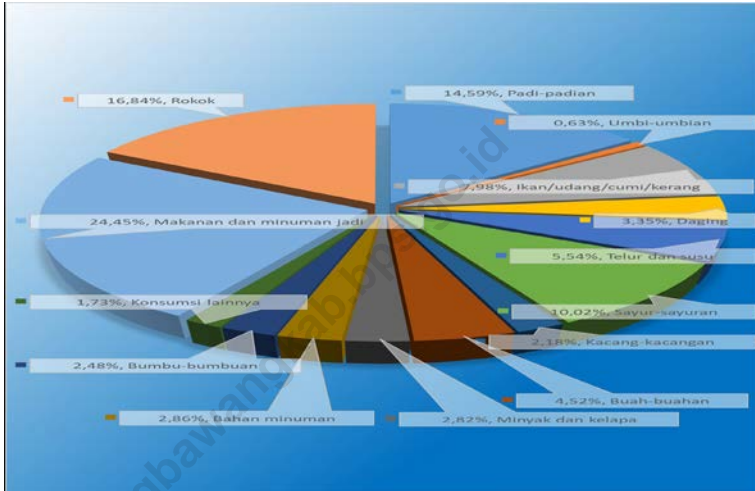
In this chapter is a table of population by per capita expenditure group. The data comes from one of the BPS survey, the National Social Economic Survey in March.

In 2020, the average per capita monthly expenditure for food commodities is IDR 451001. The average monthly expenditure per capita for non-food commodities is IDR 391296.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

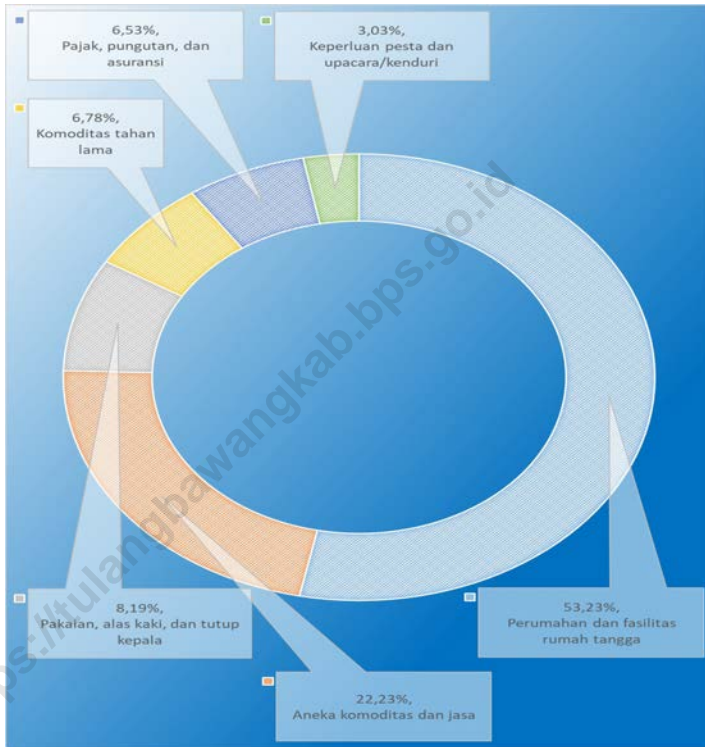
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 791	65 818
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 559	2 855
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	38 394	36 011
Daging/ <i>Meat</i>	17 833	15 102
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 459	24 991
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 260	45 201
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 691	9 849
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 769	20 367
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 381	12 737
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 738	12 913
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 745	11 172
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 972	7 782
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	114 780	110 265
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	72 262	75 937
Jumlah makanan/Total food	459 635	451 001
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	205 320	208 305
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	86 834	86 998
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	32 194	32 065
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	67 650	26 512
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	23 370	25 556
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	12 854	11 859
Jumlah bukan makanan/Total non-food	428 221	391 296
Jumlah/Total	887 856	842 297

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,52	7,81
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,40	0,34
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,32	4,28
Daging/ <i>Meat</i>	2,01	1,79
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,21	2,97
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,76	5,37
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,20	1,17
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,00	2,42
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,62	1,51
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,55	1,53
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,21	1,33
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,90	0,92
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,93	13,09
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,14	9,02
Jumlah makanan/Total food	51,77	53,54
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,13	24,73
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,78	10,33
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,63	3,81
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,62	3,15
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,63	3,03
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,45	1,41
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,23	46,46
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,20
200 000–299 999	1,77
300 000–499 999	20,29
500 000–749 999	31,62
750 000–999 999	17,16
1 000 000–1 499 999	22,18
> 1 500 000	6,78
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Fasilitas Perdagangan



PASAR
59

KIOS
2777



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. Minimarket adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
4. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.*
2. *A shopping group is a number of shops consisting of at least 10 shops and clustered in one location.*
3. *A minimarket is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².*
4. *A grocery store / shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have a self-service system managed by one seller.*

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 meliputi pasar sebanyak 59 unit, toko atau kios 2781 dan 3034 los. Dari total 59 pasar, tersebar di seluruh kecamatan yang berada di kabupaten Tulang Bawang.

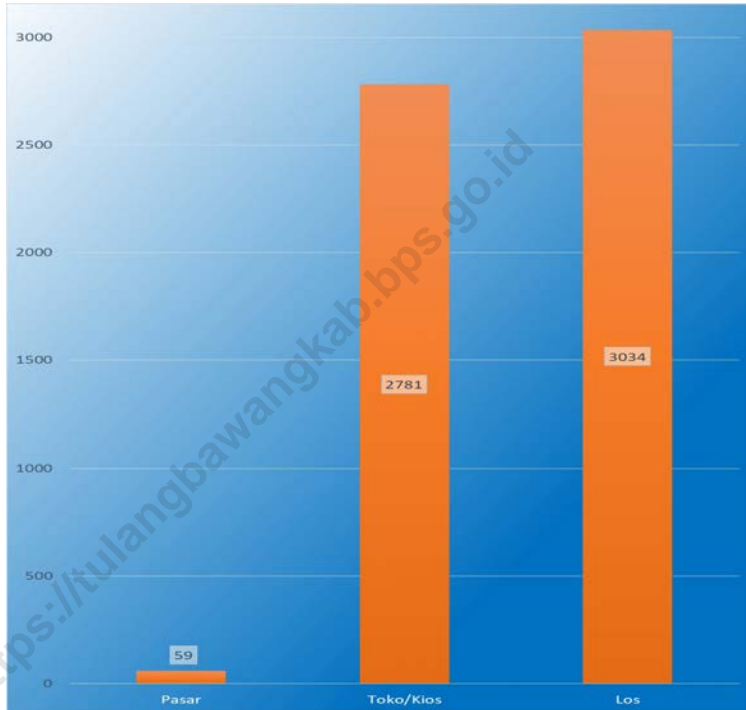
DESCRIPTION

Based on the data obtained, the number of trading facilities in Tulang Bawang Regency in 2020 includes 59 units of markets, 2781 store and 3034 booths. Of the total 59 markets, spread across all subdistricts in Tulang Bawang Regency.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

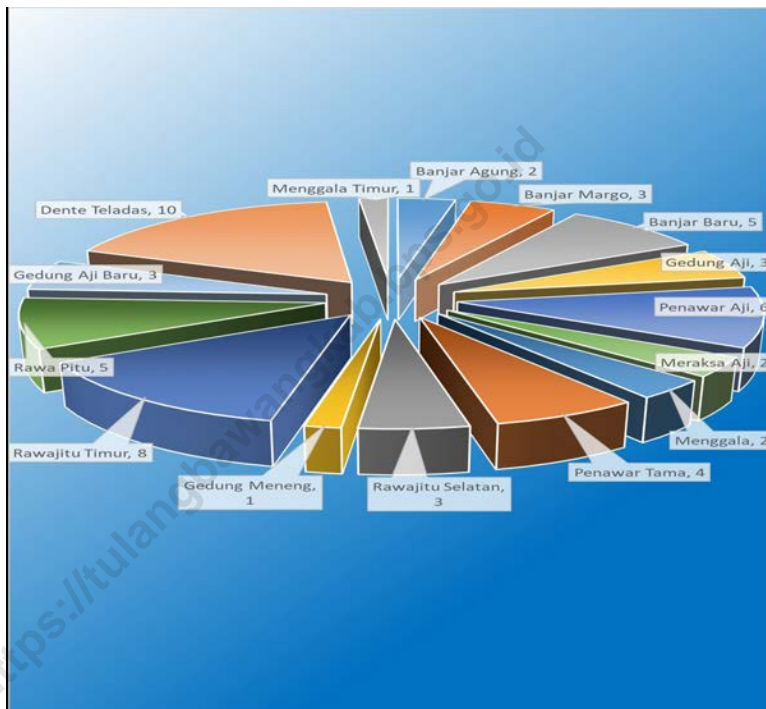
Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Number of Trade Facilities in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/ Department of Trade of Tulang Bawang Regency

Gambar 11.2
Figures

Sebaran Lokasi Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Distribution of Market Locations by District in Tulang Bawang Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Trade of Tulang Bawang Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang
Bawang Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	59	59	59
Toko/Kios/Store	2 771	2 771	2 777	2 781
Los	3 034	3 034	3 034	3 034
Warung
Jumlah/Total	5 864	5 876	5 870	5 874

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/ Department of Trade of Tulang Bawang Regency

Tabel 11.2 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020
Table 11.2 **Number of Markets by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 202**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasar Number of markets
(1)	(2)
Banjar Agung	2
Banjar Margo	3
Banjar Baru	5
Gedung Aji	3
Penawar Aji	6
Meraksa Aji	2
Menggala	2
Penawar Tama	4
Rawajitu Selatan	3
Gedung Meneng	1
Rawajitu Timur	8
Rawa Pitu	5
Gedung Aji Baru	3
Dente Teladas	10
Menggala Timur	1
Tulang Bawang	59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Trade of Tulang Bawang Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

12

Persentase tertinggi?

Pertanian, Kehutanan, dan
Perikanan



38,47%

Perdagangan Besar & Eceran;
Reparasi Mobil & Sepeda

-6,84%

Kontraksi terbesar?



Laju PDRB
Tulang Bawang

-1,36%



Rp 23 190,49
Miliar

PDRB (ADHB)
Tulang Bawang



Jasa Kesehatan dan
Kegiatan Sosial

10,35%

Laju tertinggi?



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha yang berada dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah bersangkutan (domestik).

Dari sudut pandang pengeluaran atau penggunaan, PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi domestik untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Dari sudut pandang pendapatan, PDRB merupakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah domestik dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa data PDRB menggambarkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Secara teoritis pada tingkatan tertentu nilai dari barang dan jasa tersebut mencerminkan juga pendapatan masyarakat.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the amount of gross value added generated by all business units are located in an area within a certain time.

In simple terms the Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the value of goods and services produced by the unit of economic activity that is in territory (domestic).

From the standpoint of the expenditure or use, the GDP is the value of final goods and services that are used by the perpetrators of domestic economic activities of consumption, investment, exports and imports. From the standpoint of income, the GRDP is the Gross Value Added (NTB) which was created by the entire unit of economic activity in the area of domestic within a certain time. So it is understood that the GRDP data illustrate the ability of the region to produce goods and services within a certain time.

Theoretically a certain extent the value of goods and services also reflects the public revenue.

Gambar
Figures 12.1

Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020
Contribution of Agricultural Business Fields to Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2020

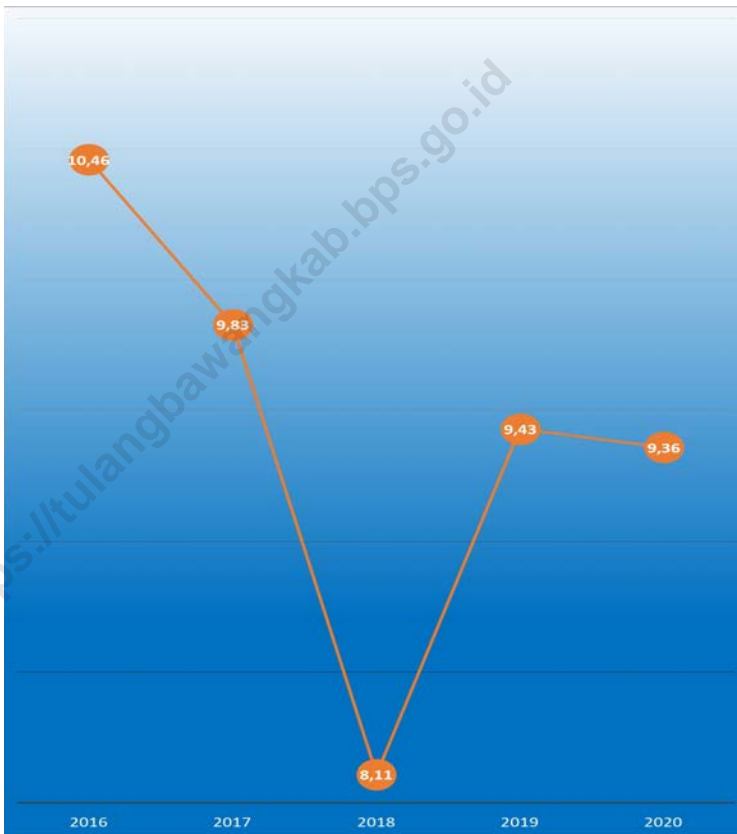


Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku) di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020

Information and Communication Business Field Growth Rate (Gross Regional Domestic Product at Current Price) in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 346,69	7 865,65	8 361,76	8 703,45	8 920,32
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	193,08	219,24	238,71	246,15	257,81
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 927,61	4 500,59	4 980,03	5 641,36	5 599,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,05	21,33	22,94	24,80	25,66
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,25	9,30	9,91	11,02	11,66
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 563,89	1 822,63	1 997,94	2 086,30	1 985,29
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 801,99	1 978,55	2 172,74	2 423,84	2 306,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	721,27	784,67	831,96	866,31	856,89
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	250,02	271,19	302,62	325,30	318,00
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	568,97	641,11	695,79	768,77	839,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	227,36	245,27	257,57	266,44	288,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	354,78	406,23	431,43	452,43	456,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,68	9,55	9,88	10,46	10,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	525,75	570,05	604,24	639,23	668,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	330,27	355,20	389,90	447,12	453,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	77,52	83,40	89,38	93,65	104,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	67,89	77,06	84,86	93,23	88,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		17 992,07	19 861,02	21 481,67	23 099,86	23 190,49

Catatan/*Notes* : x) Angka Sementara

xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 575, 24	5 686, 31	5 770, 88	5 889, 24	5 931, 59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	138, 35	151, 16	162, 42	165, 96	171, 01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 818, 35	3 058, 56	3 364, 08	3 752, 09	3 619, 68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16, 18	17, 11	18, 15	19, 20	20, 01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5, 95	6, 36	6, 63	7, 25	7, 60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 205, 32	1 339, 63	1 449, 42	1 487, 19	1 419, 67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 472, 80	1 559, 99	1 667, 58	1 787, 97	1 665, 62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	504, 00	537, 35	567, 82	587, 53	566, 57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	161, 43	174, 94	192, 27	204, 02	198, 35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	463, 67	509, 23	550, 51	602, 41	658, 79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	168,91	174,80	177,22	180,00	195,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	291,97	310,31	320,70	332,48	327,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,10	6,44	6,57	6,83	6,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	343,60	358,44	378,59	396,70	410,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	226,38	237,72	259,31	280,62	281,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57,23	59,63	63,35	65,22	71,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49,94	54,06	58,95	62,76	59,95
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		13 505,40	14 242,03	15 014,47	15 827,46	15 612,30

Catatan/Notes : x) Angka Sementara

xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{bc}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,83	39,60	38,93	37,68	38,47
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,07	1,10	1,11	1,07	1,11
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,83	22,66	23,18	24,42	24,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,69	9,18	9,30	9,03	8,56
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,02	9,96	10,11	10,49	9,95
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,01	3,95	3,87	3,75	3,69
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,39	1,37	1,41	1,41	1,37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,16	3,23	3,24	3,33	3,62
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,26	1,23	1,20	1,15	1,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,97	2,05	2,01	1,96	1,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,92	2,87	2,81	2,77	2,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,84	1,79	1,82	1,94	1,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,43	0,42	0,42	0,41	0,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,38	0,39	0,40	0,40	0,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Notes* : x) Angka Sementara
 xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{bc}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,63	1,99	1,49	2,05	0,72
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,83	9,26	7,45	2,18	3,05
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,58	8,52	9,99	11,53	-3,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,28	5,75	6,06	5,80	4,19
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,48	7,01	4,22	9,29	4,82
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,88	11,14	8,20	2,61	-4,54
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,43	5,92	6,90	7,22	-6,84
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,55	6,62	5,67	3,47	-3,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,71	8,37	9,91	6,11	-2,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,46	9,83	8,11	9,43	9,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,35	3,49	1,39	1,56	8,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,80	6,28	3,35	3,67	-1,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,57	5,66	2,04	3,97	-1,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,48	4,32	5,62	4,78	3,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,38	5,01	9,08	8,22	0,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,08	4,19	6,24	2,95	10,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,93	8,24	9,06	6,45	-4,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,42	5,45	5,42	5,41	-1,36

Catatan/*Notes* : x) Angka Sementara

xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 068,54	11 081,13	12 255,52	13 251,47
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	221,64	265,27	312,02	353,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	952,43	1 009,14	1 080,33	1 152,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 678,48	6 450,17	7 319,45	7 936,18
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	715,21	364,48	375,50	27,89
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	355,78	690,83	218,63	567,96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	17 992,07	19 861,02	21 561,45	23 289,82

Catatan/Notes : x) Angka Sementara
 xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 477,21	7 909,27	8 386,03	8 830,31
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	153,94	170,80	189,87	209,26
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	615,87	627,76	641,73	669,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 431,69	4 766,87	5 188,79	5 498,14
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	157,56	77,14	46,40	23,78
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	669,14	690,19	570,44	616,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	13 505,40	14 242,03	15 023,25	15 847,23

Catatan/Notes : x) Angka Sementara
 xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency, 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	55,96	55,79	56,84	56,90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,23	1,34	1,45	1,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,29	5,08	5,01	4,95
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	31,56	32,48	33,95	34,08
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,98	1,84	1,74	0,12
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1,98	3,48	1,01	2,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : x) Angka Sementara
 xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,60	5,78	6,03	5,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,91	10,95	11,17	10,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,77	1,93	2,22	4,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9,11	7,56	8,85	5,96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-11,49	-51,04	-39,85	-48,75
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-11,70	3,15	-17,35	8,06
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,42	5,45	5,49	5,48

Catatan/Notes : x) Angka Sementara
 xx) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA

13



Jumlah Penduduk

- LAMPUNG: 9 007 848
- TULANG BAWANG: 430 021

69,69

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
PROPINSI LAMPUNG

)* angka dalam satuan ribu.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

dimana :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
-

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*
2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita. The health index is formulated as follows.*

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

where :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
- AHH maks = angka harapan

AHH maks = angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

dimana :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- dengan :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per kapita disesuaikan

hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

where :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- with :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per kapita disesuaikan
 - ln (pendapatan) = ln 1.007.436
 - ln(pendapatan) = ln 26.572.352

In general, the calculation of per

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

capita expenditure is adjusted according to the following steps:

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Lampung pada tahun 2020 adalah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,46 juta jiwa. Jumlah penduduk untuk Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 adalah 430 ribu jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung 2020, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Lampung Timur (153,57 ribu jiwa), sedangkan di Kabupaten Tulang Bawang terdapat 42,43 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-provinsi Lampung sebesar 5 persen, hanya Kabupaten Lampung Timur yang lajunya dibawah rata-rata sebesar 3,85 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah Kota Bandar Lampung sebesar 6.24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/ kota, Kota Bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,44 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Tulang Bawang memiliki angka IPM 68,52.

DESCRIPTION

Based on population projection results, the area with the largest population in Lampung Province in 2020 is Central Lampung Regency with a population of 1.46 million. The population for Tulang Bawang Regency in 2020 is 430 thousand people.

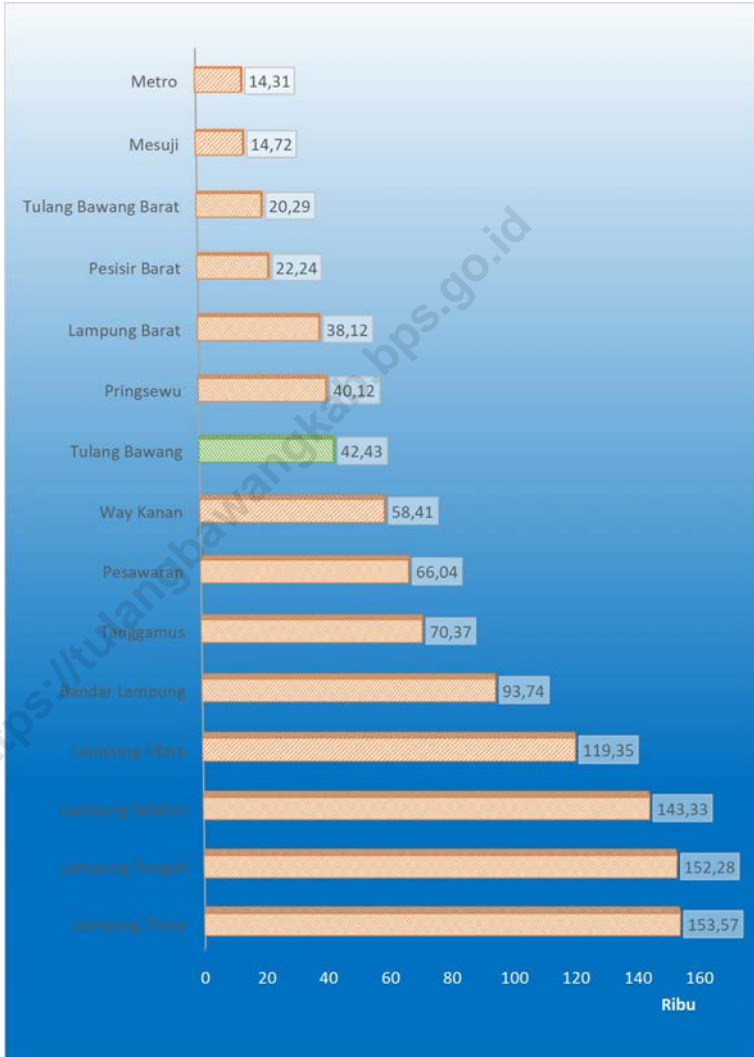
Based on the number of poor people in Lampung Province 2020, the area with the largest number of poor people is East Lampung Regency (153.57 thousand people), while Tulang Bawang Regency has 42.43 thousand poor people.

The average GRDP growth rate in regencies / cities throughout Lampung province is 5 percent, only East Lampung Regency has a rate below the average of 3.85 percent, while the highest GRDP rate is Bandar Lampung City at 6.24 percent.

Judging from the HDI, from 15 districts / cities, Bandar Lampung City has the highest HDI figure, namely 77.44 which means it is in the high category while Tulang Bawang Regency has an HDI number of 68.52.

Gambar
Figures 13.1

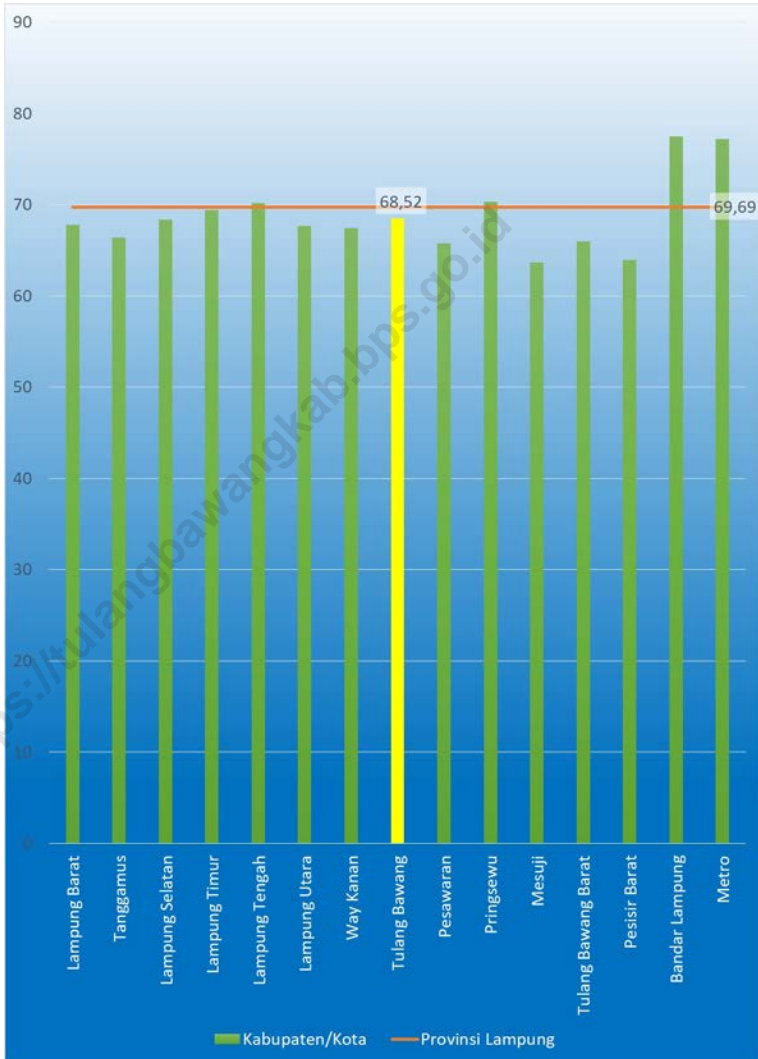
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures 13.2

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Lampung, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Lampung (ribu), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Lampung Province
(thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	295,69	298,29	300,70	302,83	302,14
Tanggamus	580,38	586,62	592,60	598,30	640,28
Lampung Selatan	982,89	992,76	1 002,29	1 011,29	1 064,30
Lampung Timur	1 018,42	1 027,48	1 036,19	1 044,32	1 110,34
Lampung Tengah	1 250,49	1 261,50	1 271,57	1 281,31	1 460,05
Lampung Utara	609,30	612,10	614,70	616,90	633,10
Way Kanan	437,53	441,92	446,11	450,11	473,58
Tulang Bawang	435,13	440,51	445,80	450,90	430,02
Pesawaran	431,20	435,83	440,19	444,38	477,47
Pringsewu	390,49	393,90	397,22	400,19	405,47
Mesuji	196,91	198,09	199,17	200,20	227,52
Tulang Bawang Barat	266,97	269,16	271,21	273,22	286,16
Pesisir Barat	151,29	152,53	153,74	154,90	162,70
Bandar Lampung	997,73	1 015,91	1 033,80	1 051,50	1 166,07
Metro	160,73	162,98	165,19	167,41	168,68
Provinsi Lampung	8 205,14	8 289,58	8 370,49	8 447,74	9 007,85

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Lampung, Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung 2010-2020/BPS Lampung Province, Population Projection in Lampung Province by Regency/Municipality, 2010-2020

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,01	5,03	5,14	5,20	...
Tanggamus	5,18	5,19	5,02	5,03	...
Lampung Selatan	5,22	5,46	5,26	5,14	...
Lampung Timur	4,54	4,58	3,78	3,85	...
Lampung Tengah	5,61	5,27	5,45	5,46	...
Lampung Utara	5,1	5,21	5,33	5,36	...
Way Kanan	5,12	5,11	5,21	5,19	...
Tulang Bawang	5,42	5,45	5,49	5,48	...
Pesawaran	5,07	5,01	5,10	5,02	...
Pringsewu	5,04	5,11	5,03	5,06	...
Mesuji	5,10	5,20	5,31	5,29	...
Tulang Bawang Barat	5,27	5,55	5,46	5,38	...
Pesisir Barat	5,30	5,33	5,35	5,39	...
Bandar Lampung	6,43	6,28	6,21	6,24	...
Metro	5,90	5,66	5,69	5,61	...
Provinsi Lampung	5,14	5,16	5,25	5,27	...

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	44,90	42,71	40,62	39,05	38,12
Tanggamus	81,34	77,53	73,77	71,90	70,37
Lampung Selatan	158,38	150,11	148,53	144,44	143,33
Lampung Timur	172,61	167,64	162,94	158,90	153,57
Lampung Tengah	165,67	162,38	160,12	153,84	152,28
Lampung Utara	139,50	131,78	128,02	122,65	119,35
Way Kanan	63,64	62,00	60,16	58,72	58,41
Tulang Bawang	44,26	44,31	43,10	42,06	42,43
Pesawaran	74,45	71,64	70,14	67,36	66,04
Pringsewu	45,72	44,41	41,63	40,55	40,12
Mesuji	15,74	15,16	15,01	14,94	14,72
Tulang Bawang Barat	22,39	21,77	21,93	21,14	20,29
Pesisir Barat	24,20	23,76	22,98	22,38	22,24
Bandar Lampung	100,54	100,50	93,04	91,24	93,74
Metro	16,26	16,06	15,06	14,49	14,31
Provinsi Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	65,45	66,06	66,74	67,50	67,80
Tanggamus	64,41	64,94	65,67	66,37	66,42
Lampung Selatan	66,19	66,95	67,68	68,22	68,36
Lampung Timur	67,88	68,05	69,04	69,34	69,37
Lampung Tengah	68,33	68,95	69,73	70,04	70,16
Lampung Utara	65,95	66,58	67,17	67,63	67,67
Way Kanan	65,74	65,97	66,63	67,19	67,44
Tulang Bawang	66,74	67,07	67,70	68,23	68,52
Pesawaran	63,47	64,43	64,97	65,75	65,79
Pringsewu	68,26	68,61	69,42	69,97	70,30
Mesuji	60,72	61,87	62,88	63,52	63,63
Tulang Bawang Barat	63,77	64,58	65,30	65,93	65,97
Pesisir Barat	61,50	62,20	62,96	63,79	63,91
Bandar Lampung	75,34	75,98	76,63	77,33	77,44
Metro	75,45	75,87	76,22	76,77	77,19
Provinsi Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG REGENCY**

Jl. Cemara No. 285 Gunung Sakti, Menggala Selatan
Telp.: (0726) 757406, Fax.: (0726) 757407
Homepage: <http://tulangbawangkab.bps.go.id>,
E-mail: bps1808@bps.go.id



MENGGALA